

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016/
*FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ <i>Appendix</i>	
Laporan Keuangan Tersendiri	1 - 4	<i>Separate Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016
PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Dedy Rochimat
Alamat kantor : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Alamat Domisili : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Dedy Rochimat
Office Address : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Domicile Address : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Function : President Director

2. Nama : Novita
Alamat kantor : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Alamat Domisili : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Jabatan : Direktur

2. Name : Novita
Office Address : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Domicile Address : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Function : Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
- Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan;

- We are responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements;*
- The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
- All information in the company's financial statements has been disclosed in complete and truthful manner;*
- The company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
- We are responsible for the company's internal control system;*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 22 Maret 2017 / Jakarta, 22 March 2017

Dedy Rochimat
(Direktur Utama/President Director)



Novita
(Direktur / Director)

No. : 299/1.G072/ER.3/12.16
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Gema Grahasarana Tbk
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 299/1.G072/ER.3/12.16
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2016

Independent Auditor's Report

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Gema Grahasarana Tbk
J a k a r t a*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

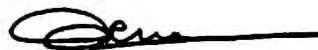
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Erna, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP 1044/
License No. 1044

22 Maret 2017 / 22 March 2017

DDG/yn

Ekshibit A

Exhibit A

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	13.660.523.870	15.607.632.154	Cash and cash equivalent
Dana yang penggunaannya dibatasi		3.246.500.000	-	Restricted fund
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	104.079.540.493	83.520.777.469	Third parties
Pihak berelasi	5,31	20.730.627	858.288.280	Related party
Piutang non-usaha - Pihak ketiga		1.443.012.227	351.294.305	Non-trade receivables - Third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	6	117.222.953.607	128.308.290.878	Excess of project-in-progress over progress billings
Persediaan	7	58.246.559.853	64.604.062.645	Inventories
Pajak dibayar di muka	8a	2.385.321.249	8.335.971.051	Prepaid taxes
Uang muka	9a	60.963.957.481	37.169.470.591	Advances
Beban dibayar di muka	9b	13.554.864.476	11.682.695.173	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		374.823.963.883	350.438.482.546	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha - tidak lancar				Non-trade receivables - non-current
Pihak ketiga		78.864.758	559.780.938	Third parties
Pihak berelasi	31	87.990.395	1.329.526.511	Related parties
Aset tetap	10	196.476.668.882	67.145.829.442	Property, plant and equipment
Properti investasi	11	77.951.220.000	9.045.513.753	Investment properties
Jaminan	12	7.485.592.585	5.785.992.564	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	8c	4.925.379.226	3.749.128.235	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	12.182.203.176	9.845.135.379	Other non-current assets
Goodwill	32	7.233.953.315	-	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar		306.421.872.337	97.460.906.822	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		681.245.836.220	447.899.389.368	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14a	125.338.871.789	63.076.104.448	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	93.861.100.992	94.420.268.032	Third parties
Pihak berelasi	15,31	1.077.520.930	2.597.975.737	Related parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga		4.773.558.400	14.543.717.230	Non-trade payables - Third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	16	19.428.531.173	23.028.563.184	Third parties
Pihak berelasi	16,31	64.560.948	361.771.705	Related party
Beban masih harus dibayar		1.863.134.192	1.315.160.656	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	8b	359.448.995	405.225.268	Income taxes
Pajak penghasilan lainnya	8b	8.042.959.873	5.013.843.892	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	14b	1.959.095.634	24.958.312.713	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen		97.371.323	477.592.834	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan		552.116.751	134.290.607	Obligations under finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek		257.418.271.000	230.332.826.306	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	14b	949.953.999	501.862.656	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen		8.252.219	105.623.542	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan		128.234.711	111.301.091	Obligations under finance lease
Utang kepada pihak berelasi	31	400.000	5.618.304.022	Due to related parties
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	17	27.277.979.462	23.057.197.574	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		28.364.820.391	29.394.288.885	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		285.783.091.391	259.727.115.191	Total Liabilities
E K U I T A S				E Q U I T Y
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar - 800.000.000 saham				Authorized - 800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 320.000.000 saham	18	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid - 320,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19	7.593.665.295	6.966.270.295	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		181.183.879.165	-	Other equity component
Saldo laba		173.901.085.005	148.837.032.741	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		394.678.629.465	187.803.303.036	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	21	784.115.364	368.971.141	Non-controlling interest
Total Ekuitas		395.462.744.829	188.172.274.177	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		681.245.836.220	447.899.389.368	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 6	Catatan/ Notes	2 0 1 5	
PENDAPATAN NETO	942.776.150.083	22,31	837.433.083.193	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(736.346.426.676)	23	(652.296.366.105)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	206.429.723.407		185.136.717.088	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(65.922.571.764)	24	(58.656.589.835)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(73.588.445.141)	25	(64.423.073.406)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(17.588.378.212)	8d	(14.507.826.186)	Final tax expense
LABA USAHA	49.330.328.290		47.549.227.661	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya	5.157.205.981	26	4.170.602.794	Other income
Beban lainnya	(6.265.760.134)	27	(8.606.218.699)	Other expense
Pendapatan keuangan	140.545.024	28	112.393.536	Finance income
Beban keuangan	(13.004.606.053)	29	(12.567.694.137)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	35.357.713.108		30.658.311.155	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN Kini	(5.324.923.750)	8c	(6.598.330.000)	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT Current
Tangguhan	693.832.692	8c	862.085.439	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(4.631.091.058)		(5.736.244.561)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	30.726.622.050		24.922.066.594	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(609.908.273)	17	2.005.803.406	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	98.577.707	8c	(316.633.253)	Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	186.451.802.322		-	Gain from revaluation of property, plant and equipment
Pajak final atas revaluasi aset tetap	(5.267.923.157)		-	Final tax from revaluation of property, plant and equipment
Total penghasilan komprehensif lain	180.672.548.599		1.689.170.153	Total other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	211.399.170.649		26.611.236.747	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total net income attributable to:
Pemilik entitas induk	30.716.189.960		24.855.868.418	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	10.432.090		66.198.176	Non-controlling interest
T o t a l	30.726.622.050		24.922.066.594	T o t a l

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 6	Catatan/ Notes	2 0 1 5	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	211.367.931.429		26.559.229.334	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	31.239.220		52.007.413	<i>Non-controlling interest</i>
T o t a l	<u>211.399.170.649</u>		<u>26.611.236.747</u>	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR	<u>95,99</u>	30	<u>77,67</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2015	32.000.000.000	6.966.270.295	-	124.517.803.407	163.484.073.702	339.063.728	163.823.137.430	<i>Balance as of 1 January 2015</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan non pengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	2.900.000	2.900.000	<i>Issuance of shares to non-controlling interest in subsidiary</i>
Dividen	-	-	-	(2.240.000.000)	(2.240.000.000)	(25.000.000)	(2.265.000.000)	<i>Dividend</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	26.559.229.334	26.559.229.334	52.007.413	26.611.236.747	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2015	32.000.000.000	6.966.270.295	-	148.837.032.741	187.803.303.036	368.971.141	188.172.274.177	<i>Balance as of 31 December 2015</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan non pengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	3.000.000	3.000.000	<i>Issuance of shares to non-controlling interest in subsidiary</i>
Dividen	-	-	-	(5.120.000.000)	(5.120.000.000)	-	(5.120.000.000)	<i>Dividend</i>
Pengampunan pajak	-	627.395.000	-	-	627.395.000	1.405.003	628.800.003	<i>Tax amnesty</i>
Akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	379.500.000	379.500.000	<i>Acquisition of a new subsidiary</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	181.183.879.165	30.184.052.264	211.367.931.429	31.239.220	211.399.170.649	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2016	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	173.901.085.005	394.678.629.465	784.115.364	395.462.744.829	<i>Balance as of 31 December 2016</i>
	<i>Catatan 18/ Note 18</i>	<i>Catatan 19/ Note 19</i>		<i>Catatan 20/ Note 20</i>		<i>Catatan 21/ Note 21</i>		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	933.701.276.958	815.975.397.148	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash disbursements to:
Pemasok	(759.255.729.207)	(597.322.125.573)	Suppliers
Karyawan	(128.858.842.623)	(117.930.823.186)	Employees
Beban operasional lainnya	(25.511.338.233)	(49.803.855.074)	Other operating expenses
Arus kas diperoleh dari operasi	20.075.366.895	50.918.593.315	Cash flows provided by operations
Pembayaran pajak final	(15.865.531.598)	(14.507.826.186)	Payment of final tax
Pembayaran beban keuangan	(12.841.148.759)	(12.567.694.137)	Payment of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(11.214.621.698)	(15.543.170.315)	Payment of income tax
Penerimaan pendapatan keuangan	140.545.024	112.393.536	Receipt of finance income
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(19.705.390.136)	8.412.296.213	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(9.954.716.680)	(10.577.416.199)	Acquisition of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	(1.286.448.983)	-	Acquisition of subsidiary after net-off with cash obtained
Penerimaan piutang non-usaha - pihak berelasi	1.241.536.116	2.286.202.484	Proceeds from non-trade receivables - related parties
Hasil penjualan aset tetap	684.632.709	809.552.398	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset tidak berwujud	(693.024.022)	(2.603.024.812)	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(10.008.020.860)	(10.084.686.129)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	591.503.303.049	987.816.231.710	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(529.240.535.708)	(980.313.288.809)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(42.060.885.736)	(78.848.589.135)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	19.509.760.000	73.885.240.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang non-usaha pihak berelasi	(5.617.904.022)	(1.305.317.646)	Payment of non-trade payables to related parties
Pembayaran dividen (Catatan 20)	(5.120.000.000)	(2.265.000.000)	Payment of dividend (Note 20)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(705.240.236)	(115.165.652)	Payment of obligations under finance lease
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(477.592.834)	(405.798.902)	Payment of consumer financing loans
Penerimaan dari kepentingan non pengendali pada entitas anak	3.000.000	2.900.000	Cash receipt from non-controlling interest in subsidiary
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	27.793.904.513	(1.548.788.434)	Net cash provided by (used in) financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(1.919.506.483)	(3.221.178.350)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	15.607.632.154	18.742.018.169	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	(27.601.801)	86.792.335	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	13.660.523.870	15.607.632.154	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Gema Grahasarana Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 7 Desember 1984 berdasarkan akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009, Tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam akta Notaris No. 178 tanggal 20 Mei 2015, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0937516.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-35221044.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Berita Negara Republik Indonesia atas akta tersebut masih dalam proses.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, manufaktur, industri dan jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Grup.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten dan pabrik di Taman Industri jatibarang Mijen, Semarang.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Gema Grahasarana Tbk (the "Company") was established dated 7 December 1984 based on Notarial deed No. 20 of Darsono Purnomosidi, S.H. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 dated 6 September 1985 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated 19 April 1996, Supplement No. 3782.

The Company revised its articles of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 181, dated 17 June 2008, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008, dated 15 September 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 2009, Supplement No. 750.

The Company's articles of association have been amended several times. The latest amendment in the Company's articles of association was made in Notarial deed No. 178 dated 20 May 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, to conform with Regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 regarding General Meeting of Shareholders of Public Companies and Regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding rule on Boards of Directors (BOD) and Boards of Commissioners (BOC) of Issuers and Public Companies. The amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0937516.AH.01.02.Tahun 2015 dated 18 June 2015 and has been registered in the Company Listing under No. AHU-35221044.AH.01.11.Tahun 2015 dated 18 June 2015. Until the date of completion of the consolidated financial statements the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises trading, manufacturing, industry and interior and furniture designing and contracting services.

The Company commenced commercial operations in 1984. The company was incorporated under Vivere Group.

The Company is domiciled in Jakarta with factories located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Kawasan Modern Cikande, Banten and Taman Industri jatibarang Mijen, Semarang.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di Graha Vivere, Lantai 1, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset/ Total assets	
				2016	2015	2016	2015
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)	Jakarta	Perdagangan dan jasa, "Panel Component" khususnya untuk furnitur dan interior/ Trading and service of furniture and interior Panel Components	1997	99,75	99,75	128.338.328.276	100.963.868.305
PT Vivere Multi Kreasi (VMK)	Jakarta	Perdagangan perabotan dan perlengkapan rumah maupun kantor/ Trading of house and office furniture and equipment	2003	99,97	99,97	106.679.103.919	109.504.410.317
PT Prasetya Gemamulia (PGM)	Jakarta	Instalasi listrik dalam bangunan/ Electrical installations for building	1994	99,00	99,00	27.331.633.786	30.250.151.626
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui LKS/ Indirect ownership through LKS</u>							
PT AIDA Rattan Industry (AIDA)	Cirebon	Manufaktur dan perdagangan furnitur dari rotan/ Manufacture and trading furniture from rattan	2004	90,00	-	4.935.005.223	-

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VMK tanggal 11 November 2016, VMK meningkatkan modal dasar dari Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada VMK adalah sebesar Rp 19.994.000.000 atau mewakili 99,97% atas jumlah saham VMK sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 70 tanggal 11 November 2016 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment of the Company (Continued)

The Company's parent is PT Virucci Indogriya Sarana, established in Indonesia and located at Graha Vivere, 1st Floor, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

b. Structure of the Company and its Subsidiaries

As of 31 December 2016 and 2015, the Company owns the following subsidiaries:

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

Based on the decision of the shareholders of VMK dated 11 November 2016, VMK increased the authorized capital from Rp 30,000,000,000 to Rp 50,000,000,000 and paid-up capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 20,000,000,000, in which the Company participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. The Company's investment in VMK is amounting to Rp 19,994,000,000 or representing 99.97% of the total outstanding shares of VMK as stated in the deed of Resolution No. 70 dated 11 November 2016 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VMK tanggal 18 Februari 2015, VMK meningkatkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 300.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada VMK adalah sebesar Rp 9.997.000.000 atau mewakili 99,97% atas jumlah saham VMK sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 101 tanggal 18 Februari 2015 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si.

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)

Pada tanggal 16 November 2016, LKS mengakuisisi 270.000 lembar saham atau mewakili 90% kepemilikan saham AIDA dengan total harga perolehan Rp 3.415.500.000.

c. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

Waran seri I dan II telah menjadi kadaluarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

1. **G E N E R A L** (Continued)

b. **Structure of the Company and its Subsidiaries** (Continued)

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) (Continued)

Based on the decision of the shareholders of VMK dated 18 February 2015, VMK increased the authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 30,000,000,000 and paid-up capital from Rp 300,000,000 to Rp 10,000,000,000, in which the Company participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. The Company's investment in VMK is amounting to Rp 9,997,000,000 or representing 99.97% of the total outstanding shares of VMK as stated in the deed of Resolution No. 101 dated 18 February 2015 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si.

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)

On 16 November 2016, LKS acquired 270,000 shares or representing 90% of AIDA's share with total purchase price amounting to Rp 3,415,500,000.

c. **Public Offering of the Company's Shares**

On 24 July 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with 20,000,000 Series I warrant at the price of Rp 275 and 10,000,000 Series II warrant at the price of Rp 225. On 12 August 2002, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

The implementation period of Series I and II warrants started from 12 February 2003 until 11 August 2005.

Series I and II warrants have expired because during the period of execution on 12 February 2003 until 11 August 2005 no shareholders converted the warrants into shares.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>
Komisaris Utama	: Pulung Peranginangin
Komisaris	: Alm. Hartopo Soetoyo
Komisaris Independen	: Bambang Permantoro
Direktur Utama	: Dedy Rochimat
Direktur	: Ilda Imelda Tatang
Direktur	: Tommy Diary Tan
Direktur	: Hermanto Wangsa
Direktur	: Muljadi
Direktur	: Novita

Susunan Komite Audit sebagai berikut:

K e t u a	:	Bambang Permantoro
Anggota	:	Binsar H. Nainggolan
Anggota	:	James Alwyn Widjaya

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak sebanyak 657 karyawan tetap dan 75 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 626 karyawan tetap dan 93 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2015 (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 December 2016 and 2015, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>
Pulung Peranginangin	: President Commissioner
Hartopo Soetoyo	: Commissioner
Bambang Permantoro	: Independent Commissioner
Dedy Rochimat	: President Director
Ilda Imelda Tatang	: Director
Tommy Diary Tan	: Director
Hermanto Wangsa	: Director
Muljadi	: Director
Novita	: Director

The composition of the Audit Committee is as follows:

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

The Company and subsidiaries had 657 permanent and 75 non-permanent employees as of 31 December 2016 and 626 permanent and 93 non-permanent employees as of 31 December 2015 (non-audited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bagi perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*), dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which is comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) for public-listed companies.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK revisian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Adopsi PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), “Segmen Operasi”,
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”,
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), “Properti Investasi”,
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), “Aset Tetap”,
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), “Aset Tak Berwujud”,
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), “Kombinasi Bisnis”,
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”,
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), “Pembayaran Berbasis Saham”, dan
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), “Pengukuran Nilai Wajar”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company and subsidiaries' functional currency.

b. Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the revised PSAK and ISAK and new PSAK that became effective on or after 1 January 2016. Changes to the Company and subsidiaries's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

Adoption of Revised PSAK and ISAK and New PSAK

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows:

- PSAK No. 5 (Annual Improvement 2015), “Operating Segments”,
- PSAK No. 7 (Annual Improvement 2015), “Related Party Disclosures”,
- PSAK No. 13 (Annual Improvement 2015), “Investment Property”,
- PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015), “Property, Plant and Equipment”,
- PSAK No. 19 (Annual Improvement 2015), “Intangible Assets”,
- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2015), “Business Combination”,
- PSAK No. 25 (Annual Improvement 2015), “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”,
- PSAK No. 53 (Annual Improvement 2015), “Share-based Payments”, and
- PSAK No. 68 (Annual Improvement 2015), “Fair Value Measurement”.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Adopsi PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru
(Lanjutan)

Adoption of Revised PSAK and ISAK and New PSAK
(Continued)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri",
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama",
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian",
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", menggantikan PSAK No. 12, "Bagian Partisipasi dan Ventura Bersama".

- Amendment PSAK No. 4, "Separate Financial Statements",
- Amendment PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures",
- Amendment PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements",
- Amendment PSAK No. 66, "Joint Arrangements", replaces PSAK No. 12, "Interests in Joint Ventures".

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak Berwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, dan
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

- PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK No. 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- Amendment PSAK No. 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Pengadopsian PSAK dan ISAK yang diperbaharui dan PSAK baru tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

The adoption of the revised PSAK and ISAK and new PSAK did not have a significant impact on the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum berlaku efektif

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet effective

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK No. 69, "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah
Diterbitkan namun belum berlaku efektif (Lanjutan)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not
yet effective (Continued)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

Penundaan

Postponement

Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda pemberlakuan ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK No. 7, "Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraph 08 (b)", yang semula berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada dan atau setelah 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, penundaan masih berlaku.

Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of ISAK No. 21 "Real Estate Construction Agreement" and PPSAK No. 7 "Withdrawal of PSAK No. 44 - Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which was previously effective for the period beginning at and or after 1 January 2013. As of the date of these consolidated financial statements, the postponement is still in effect.

c. Prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company and subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika:

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and subsidiaries obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

- The Company and its subsidiaries have power;
- The Company and its subsidiaries have exposure or rights to variable returns from its involvement with other entities; and
- The Company and its subsidiaries have the ability to use its power over another entity to influence the yields of other entities.

Perusahaan menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap entitas jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Company reassess whether there is or is no control over the entity if the facts and circumstances indicate that there is a change in one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control transferred to the Company and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company. Assets, liabilities, revenues and expenses from subsidiaries, acquired or sold during the year, are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company obtained control until the date the Company cease controlling the subsidiaries.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statement of financial position and the results of operations of the Company and subsidiaries as one business entity.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiary is attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan dan entitas anak, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company and subsidiaries, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For every business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged and included in administrative expenses.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In the business combination that is achieved in stages, the fair value acquisition date of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Perusahaan dan entitas anak terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associates over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat goodwill yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Kajian dan telaah penurunan nilai goodwill dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. Goodwill yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap unit penghasil kas (UPK), maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai. Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam goodwill dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada tingkat segmen operasi.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying value of CGUs, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of CGUs. The recoverable amount of the CGUs is the higher of the CGUs' fair value less costs to sell and value-in-use.

Estimasi arus kas masa depan di diskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGUs and then to other assets of the CGUs pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGUs.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

e. Financial Assets and Liabilities

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

The Company and subsidiaries recognize financial assets or financial liabilities in the consolidated financial position, when and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provisions of the financial instruments.

1. Pengakuan

1. Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

2. Klasifikasi dan Pengukuran

2. Classification and Measurement

a. Aset Keuangan

a. Financial Assets

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin jaminan, piutang non-usaha tidak lancar dan jaminan.

The Company and subsidiaries' financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, excess of project-in-progress over progress billings and guarantee deposits, non-trade receivables non-current and guarantee deposit.

i. Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivative assets are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

After initial recognition, this financial asset is measured at fair value without any deduction for transaction cost it may incur on sale or other disposal.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

ii. Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, this financial asset is measured at amortized cost using cost effective interest method.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

iii. Held-to-Maturity

Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Company and subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as fair value through profit or loss or available-for-sale.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, this financial asset is measured at amortized cost using cost effective interest method.

iv. Tersedia untuk Dijual

iv. Available-for-Sale

Kategori tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain hingga investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

After initial recognition, this financial asset is measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income until the investment is derecognized.

b. Liabilitas Keuangan

b. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

The Company and subsidiaries' financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans, consumer financing loans and obligation under finance lease.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Liabilities (Continued)

i. Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar
Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Liabilities Measured at Fair
Value Through Profit or Loss

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas keuangan lainnya

ii. Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lainnya adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Other financial liabilities are non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

3. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

4. Impairment of Financial Assets

Pada akhir tanggal periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At end of reporting date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset keuangan tersebut akan dievaluasi secara kolektif dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Assets that are individually assessed and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

The impairment loss of a financial asset, when assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated based on contractual cash flows of the asset in the group and historical loss experience on the assets that have similar credit risk characteristics with the group's credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

5. Penghentian Pengakuan

5. Derecognition

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa, jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities are derecognised if the financial liability is ended, canceled or has expired, if certain financial liability is replaced by another financial liability from the same lender but with substantially different terms, or are substantially modified by the provisions of the existing financial liability, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial financial liability. The recognition of a new financial liability as well as the difference between the carrying value of financial liability with a new beginning is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutannya Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the assets is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

6. Saling Hapus

6. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and subsidiaries have a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

7. Pengukuran Nilai Wajar

7. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar adalah sebagai berikut:

The fair value hierarchy categories into three levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value as follows:

- Tingkat 1: Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identical.
- Tingkat 2: Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (for example, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).
- Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral, and not restricted in use, are considered as "Cash Equivalents".

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and subsidiaries if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives it significant influence over the Company and subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;
- b. the party is an associate of the Company and subsidiaries;
- c. the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries are *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of the Company and subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

h. Foreign Currency Transactions and Balances

1. Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

1. Functional and Presentation Currency

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan konsolidasian bagi setiap Perusahaan dan entitas anak, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

Items included in the consolidated financial statements of each of the Company and subsidiaries' are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

2. Transaksi dan Saldo

2. Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and subsidiaries at exchange rates at the date of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia:

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Euro (EUR)	14.162	15.070	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.436	13.795	US Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	9.724	10.064	Australian Dollar (AUD)
Singapura Dolar (SGD)	9.299	9.751	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	2.996	3.210	Malaysia Ringgit (MYR)
Yuan Cina (CNY)	1.937	2.124	Chinese Yuan (CNY)
Yen Jepang (JPY)	115	115	Japan Yen (JPY)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas
Kemajuan Termin

i. Excess of Project-in-Progress over Progress
Billings

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Project-in-progress represents expenses incurred during the work period by calculating the project gain (loss) periodically.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

Excess of project-in-progress over progress billings represents work in progress which has not been collected. Project-in-progress and progress billings will be removed from the asset account when the project is completed.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for impairment of inventories is determined based on estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. Aset Tetap

k. Property, Plant and Equipment

Sebelum 1 April 2016, aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Before 1 April 2016, property, plant and equipment are recorded using the cost model as measurement of equipment. The property, plant, and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Mulai 1 April 2016, Perusahaan dan entitas anak mengubah kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengakuan awal untuk tanah dan bangunan, dari model biaya ke model revaluasi. Efek dari perubahan ini diakui pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai cadangan revaluasi aset tetap.

Starting 1 April 2016, the Company and subsidiaries changed its accounting policy related to measurement after initial recognition for land and buildings, from the cost model to the revaluation model. The effect of this change is recognized in other comprehensive income and are presented as property, plant, and equipment revaluation reserves.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Tetap

k. Property, Plant and Equipment

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	8	Machineries and equipments
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicles
Partisi toko	3	Store partition

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and subsidiaries, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from operations.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at revalued amount and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful lives of the land, whichever is shorter.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Land and buildings are stated at their revalued amounts being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position date.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

The fair values of land and buildings are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

Pada saat aset revaluasi dijual, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2n).

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2n).

l. Properti Investasi

l. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan entitas anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode revaluasi.

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the revaluation method.

Properti investasi diukur sebesar nilai revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

Investment properties are measured at revalued amount less accumulated depreciation. Land is stated at revalued amount and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

Setelah diakui sebagai aset, suatu properti investasi yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

After recognition as an asset, an item of investment properties whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Properti Investasi (Lanjutan)

l. Investment Properties (Continued)

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

The fair values of investment properties are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

m. Sewa

m. Lease

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessee

The Company and Subsidiaries as Lessee

1. Sewa pembiayaan Perusahaan dan entitas anak sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
2. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
3. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

1. Finance lease, the Company and subsidiaries, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
2. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.
3. Under an operating lease, the Company and subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessor

The Company and Subsidiaries as Lessor

1. Sewa pembiayaan, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

1. Finance lease, the Company and subsidiaries recognize assets held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and subsidiaries' net investment in the finance lease.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Sewa (Lanjutan)

m. Lease (Continued)

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessor
(Lanjutan)

The Company and Subsidiaries as Lessor
(Continued)

2. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. Under an operating lease, the Company and subsidiaries present assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

n. Impairment of Non-Financial Assets

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar atau unit penghasil kas dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok lain. Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

An asset's recoverable amount is the higher amount of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Value in use is determined by estimating the future cash inflows and outflows of asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

n. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan

o. Estimated Liabilities For Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Perusahaan dan entitas anak memiliki program pensiun imbalan pasti, yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang berlaku di Indonesia.

The Company and its subsidiaries have defined benefit pension plan, under the Employment Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 that is prevailing in Indonesia.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

The provision has been estimated based on independent actuarial calculation using the "Projected-Unit-Credit".

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit asset to the upper limit of the asset. The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

Defined benefit cost, are as follows:

- biaya jasa kini diakui dalam laba rugi
- biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

- current service cost recognized in profit or loss
- past service cost and gain or loss on settlement, recognized in profit or loss
- net interest on the net defined benefit liability (asset) recognized in profit or loss
- remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Pengakuan Penghasilan dan Beban

p. Revenue and Expense Recognition

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as expenses in the current year in the profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that can not be distributed or can not be allocated to the project activities are recognised under nonproject expenses (operating expenses).

q. Biaya Emisi Efek Ekuitas

q. Share Issuance Costs

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

Share issuance costs represent expenses incurred related to the issuance of share. Such costs consist of fees and commissions paid to underwriters, institutions and professions supporting capital market, and printing expenses of registration statements, share listing in the stock exchange, and other promotion expenses. Expenses related to share listing in the stock exchange on outstanding shares and expenses related to share dividends and share splits are not included in the share issuance cost account.

r. Jaminan

r. Guarantee Deposits

Jaminan merupakan jaminan Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

Guarantee deposits represents guarantee from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Guarantee deposits is recorded when certain percentage deduction is applied in every receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Perpajakan

s. Taxation

Beban pajak badan dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum berdiri sendiri.

Tax expense is determined for each entity as a separate legal entity.

1. Pajak Penghasilan

1. Income Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Income tax expenses comprises current and deferred income tax and adjustment on prior year Income tax expense. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

a. Pajak Kini

a. Current Tax

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Current tax expense is provided based on estimated taxable income for the year using enacted tax rates at reporting date.

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary difference arising between the carrying value of assets and liabilities and their tax basis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

2. Pajak Final

2. Final Tax

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Perusahaan dan entitas anaknya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Based on Government Regulation No. 40 dated 4 June 2009 regarding the change in Regulation No. 51 dated 20 July 2008 regarding Income Taxes on Construction Service Fees, the Company and its subsidiaries' revenue earned from construction services are charged 3% final income tax of total payment excluding value added tax.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Perpajakan (Lanjutan)

s. *Taxation* (Continued)

2. Pajak Final (Lanjutan)

2. Final Tax (Continued)

Beban pajak final tahun berjalan diakui proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada berjalan tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian beban operasi.

Current final tax expense is recognized in proportion with the accounting income recognized during the current year and presented as part of operating expenses.

3. Hal-hal perpajakan lainnya

3. Other taxation matters

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

t. Laba per Saham

t. *Earnings per Share*

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

u. Provisi

u. *Provision*

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisi ditinjau pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan cadangan karena berlalunya waktu diakui sebagai beban pendanaan.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

v. Kontinjensi

v. *Contingencies*

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Kontinjensi (Lanjutan)

v. Contingencies (Continued)

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

w. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

x. Informasi Segmen

x. Segment Information

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite, pengendali yang membuat keputusan strategik.

Segments are distinguishable components of the Company and subsidiaries which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting. Provided to the client operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decision.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabodetabek.

Segment information is presented based on business and geographical segments for the primary and secondary forms, respectively. Business segment is presented based on general classifications of yield products, whereas geographical segment is presented for the areas in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi) and outside Jabodetabek.

y. Dividen

y. Dividends

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the General Meeting of the Shareholders.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Useful Lives of Property Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 196.476.668.882 dan Rp 67.145.829.442. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

The costs of property plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2016 and 2015 were Rp 196,476,668,882 and Rp 67,145,829,442, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan

Revenue and Cost of Revenues Recognition

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Perusahaan dan entitas anak mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontak konstruksi.

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Company and subsidiaries required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company and subsidiaries recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Company and subsidiaries estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Company and subsidiaries believe that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 4.925.379.226 dan Rp 3.749.128.235. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8c.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets as of 31 December 2016 and 2015 were Rp 4,925,379,226 and Rp 3,749,128,235, respectively. Further details are disclosed in Note 8c.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

Perusahaan dan entitas anak mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

The Company and subsidiaries recognize transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 36.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 36.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi beban untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan beban tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

An impairment exist when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell calculation which is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flows projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Company and subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Perusahaan dan entitas anak menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah yang tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

The Company and subsidiaries determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan dan entitas anak mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuainya pada rencana bisnis di masa depan.

For the rate of future salary increases, the Company and subsidiaries collect all historical data relating to changes in base salaries and adjust it for future business plans.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 27.277.979.462 dan Rp 23.057.197.574. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company and subsidiaries' estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2016 and 2015 were Rp 27,277,979,462 and Rp 23,057,197,574, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
K a s			Cash on hand
Rupiah	276.349.137	219.600.000	Rupiah
Dolar AS	11.429.515	28.454.257	US Dollar
Sub-total	<u>287.778.652</u>	<u>248.054.257</u>	Sub-total
B a n k			Cash in Banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.962.546.023	2.222.054.746	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.365.758.216	6.114.862.958	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	864.120.904	1.378.528.042	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha	629.147.346	-	PT Bank Ganesha
PT Bank Permata Tbk	395.616.536	4.625.710.951	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	132.264.435	125.083.023	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	108.291.358	2.223.195	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.358.526	220.116.025	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33.901.989	49.639.703	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.347.449	84.879.233	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.557.722	2.213.185	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	8.023.845	8.889.342	PT Bank Mega Tbk
PT Bank MNC International Tbk	4.216.544	3.653.146	PT Bank MNC International Tbk
PT QNB Indonesia Tbk	1.500.570	-	PT QNB Indonesia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	1.308.962	1.559.962	PT Bank UOB Buana Tbk
Sub-total	<u>6.604.960.425</u>	<u>14.839.413.511</u>	Sub-total
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank Panin Tbk	304.598.555	111.460.014	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	131.605.620	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	124.608.824	194.539.987	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.783.815	29.616.071	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.097.237	84.548.314	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	<u>653.694.051</u>	<u>420.164.386</u>	Sub-total
Dalam EUR			In EUR
PT Bank Central Asia Tbk	14.090.742	-	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito			Deposit
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.100.000.000	100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>6.100.000.000</u>	<u>100.000.000</u>	Sub-total
T o t a l	<u>13.660.523.870</u>	<u>15.607.632.154</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of 31 December 2016 and 2015, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

Kas telah diasuransikan dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 24.000.000.000 dan Rp 48.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The cash on hand were insured for the risk of loss in any situation with insurance coverage amounting to Rp 24,000,000,000 and Rp 48,000,000,000 as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Unilever Indonesia Tbk	22.749.152.519	-	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Graha Sarana Duta	9.685.111.700	6.526.377.221	PT Graha Sarana Duta
PT General Electric Company	6.175.862.638	25.587.313.016	PT General Electric Company
PT Pertamina (Persero) Tbk	6.173.475.000	266.355.241	PT Pertamina (Persero) Tbk
PT Trikarya Era Sukses	5.345.493.703	63.781.850	PT Trikarya Era Sukses
PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk	4.468.077.254	23.219.694	PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk
PT Gandaria Prima	3.689.112.504	-	PT Gandaria Prima
PT Aecom Indonesia	3.300.000.000	-	PT Aecom Indonesia
PT Citibank Indonesia	2.816.722.691	-	PT Citibank Indonesia
PT Citra Jimbaran Indah Hotel	2.527.600.140	-	PT Citra Jimbaran Indah Hotel
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2.404.179.182	-	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
PT Bahana Bukit Pelangi	1.997.001.766	-	PT Bahana Bukit Pelangi
PT Cempaka Wenang Jaya	1.638.225.600	-	PT Cempaka Wenang Jaya
PT Central Retail Indonesia	1.597.938.708	4.613.070.671	PT Central Retail Indonesia
PT Perkasa Abadi Jaya	1.587.234.582	796.752.000	PT Perkasa Abadi Jaya
Bendahara Pengeluaran Satker Menegpp	1.560.818.427	-	Bendahara Pengeluaran Satker Menegpp
PT Tritunggal Kania Utama	1.423.858.033	927.649.545	PT Tritunggal Kania Utama
PT Brahmayasa Bahtera	1.256.317.425	-	PT Brahmayasa Bahtera
PT Multi Artha Pratama	1.129.201.809	-	PT Multi Artha Pratama
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	1.061.131.170	-	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
PT KN-Sigma Trans	1.030.968.217	-	PT KN-Sigma Trans
PT Graha Layar Prima	545.726.845	4.828.346.099	PT Graha Layar Prima
PT Imesco Sejahtera Utama	455.534.197	1.354.064.159	PT Imesco Sejahtera Utama
YAY. Bina Nusantara	409.874.850	1.425.658.520	YAY. Bina Nusantara
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	43.000.000	1.632.237.232	PT Sinar Mas Agro Resources and Techonology Tbk
PT Dentsu Inter Admark Media	17.706.700	1.430.000.000	PT Dentsu Inter Admark Media
PT AIA Financial	-	4.150.139.290	PT AIA Financial
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	-	2.255.741.111	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
PT Supreme Energy	-	1.944.868.557	PT Supreme Energy
PT Seminyak Mas Propertindo	-	1.210.367.338	PT Seminyak Mas Propertindo
PT Aneka Bina Makmur	-	1.029.327.640	PT Aneka Bina Makmur
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	18.990.214.833	23.455.508.285	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	104.079.540.493	83.520.777.469	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 31)	20.730.627	858.288.280	(Note 31) Related party
T o t a l	104.100.271.120	84.379.065.749	T o t a l

Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details based on the age of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Lancar	75.961.413.135	52.401.172.752	Current
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	13.116.913.917	21.524.671.655	1 - 30 days
31 - 60 hari	9.151.303.392	5.334.667.028	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.988.818.467	1.174.279.338	61 - 90 days
> 90 hari	2.881.822.209	3.944.274.976	> 90 days
T o t a l	104.100.271.120	84.379.065.749	T o t a l

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 piutang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasi di dalam mata uang sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Rupiah	104.047.254.142	80.628.101.294	Rupiah
Dolar AS	53.016.978	3.727.560.745	US Dollar
Euro	-	23.403.710	Euro
Total	<u>104.100.271.120</u>	<u>84.379.065.749</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 Perusahaan menghapus piutang usaha sebesar Rp 3.667.506.580.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Perusahaan dan entitas anak masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Sejak tanggal 19 Agustus 2016, piutang Perusahaan dan entitas anak (VMK dan LKS) sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk.

Sejak tanggal 9 Juni 2015, piutang Perusahaan sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat No. 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015.

Sejak tanggal 29 Maret 2015 piutang PT Vivere Multi Kreasi sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat No. 063/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015.

6. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Proyek dalam pelaksanaan Kemajuan termin	507.224.382.156 (390.001.428.549)	396.481.995.537 (268.173.704.659)	Project-in-progress Progress billings
Neto	<u>117.222.953.607</u>	<u>128.308.290.878</u>	Net

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 December 2016 and 2015, the Company and subsidiaries' trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Rupiah	104.047.254.142	80.628.101.294	Rupiah
US Dollar	53.016.978	3.727.560.745	US Dollar
Euro	-	23.403.710	Euro
Total	<u>104.100.271.120</u>	<u>84.379.065.749</u>	Total

In 2015, the Company have written off its trade receivables amounting to Rp 3,667,506,580.

Based on the review of the status of each individual receivable accounts at year-end, management believes that the Company and subsidiaries' trade receivables are collectible, and no allowance for impairment is necessary.

Trade receivables are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

Since 19 August 2016, trade receivables of the Company and subsidiaries (VMK and LKS) do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank Permata Tbk.

Since 9 June 2015, the Company's trade receivables do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on Letter No. 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 dated 7 July 2015.

Since 29 March 2015, PT Vivere Multi Kreasi trade receivables do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on letter No. 063/Surat/CB/JKT2CB/106/15 dated 7 July 2015.

6. EXCESS OF PROJECT-IN-PROGRESS OVER PROGRESS BILLINGS

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Proyek dalam pelaksanaan Kemajuan termin	507.224.382.156 (390.001.428.549)	396.481.995.537 (268.173.704.659)	Project-in-progress Progress billings
Neto	<u>117.222.953.607</u>	<u>128.308.290.878</u>	Net

The projects require an average of between 3 to 6 months to complete.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2016/ 31 December 2016
Barang jadi - perabotan	17.065.570.785
Bahan baku - laminasi	16.022.150.143
Barang jadi - laminating	13.732.018.180
Perlengkapan proyek	11.310.618.757
Lain-lain	116.201.988
T o t a l	58.246.559.853

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 97.780.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan USD 361.141 dan Rp 72.066.550.000 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Sejak tanggal 19 Agustus 2016, persediaan Perusahaan dan entitas anak (VMK dan LKS) sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk.

Sejak tanggal 9 Juni 2015, persediaan Perusahaan sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat No. 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Desember 2016/ 31 December 2016
Pasal 4 ayat 2 - Final	-
Pasal 21	-
Pajak Pertambahan Nilai	2.385.321.249
T o t a l	2.385.321.249

7. INVENTORIES

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
	21.562.442.924	<i>Finished goods - utilities</i>
	12.603.501.680	<i>Raw materials - laminating</i>
	19.168.407.512	<i>Finished goods - laminating</i>
	11.197.469.271	<i>Project supplies</i>
	72.241.258	<i>Others</i>
T o t a l	64.604.062.645	T o t a l

Inventories were insured against natural disaster, fire, sabotage and damages for Rp 97,780,000,000 as of 31 December 2016 and USD 361,141 and Rp 72,066,550,000 as of 31 December 2015. The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.

As of 31 December 2016 and 2015, all of the above inventories were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

Since 19 August 2016, inventories of the Company and subsidiaries (VMK and LKS) do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank Permata Tbk.

Since 9 June 2015, the Company's inventories do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on Letter No. 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 dated 7 July 2015.

8. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
	4.939.965.977	<i>Article 4 (2)- Final</i>
	615.561.813	<i>Article 21</i>
	2.780.443.261	<i>Value-Added Tax</i>
T o t a l	8.335.971.051	T o t a l

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 25	344.500.514	365.002.143	Article 25
Pasal 29	14.948.481	40.223.125	Article 29
Sub-total	<u>359.448.995</u>	<u>405.225.268</u>	Sub-total
Pajak Lain-lain:			Other Taxes:
Pasal 4 ayat 2	441.920.019	670.108.784	Article 4(2)
Pasal 21	1.493.659.421	1.560.855.987	Article 21
Pasal 23	113.613.282	76.894.026	Article 23
Pasal 26	16.180.926	7.297.400	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	1.475.320.414	475.414.443	Value-Added Tax
Taksiran utang pajak final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	4.502.265.811	2.223.273.252	Estimated final income tax on unreceived income
Sub-total	<u>8.042.959.873</u>	<u>5.013.843.892</u>	Sub-total
T o t a l	<u>8.402.408.868</u>	<u>5.419.069.160</u>	T o t a l

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2016	2015	
Pajak kini			Current Tax
Perusahaan	1.113.317.750	842.094.500	Company
Entitas anak	4.211.606.000	5.756.235.500	Subsidiaries
Sub-total	<u>5.324.923.750</u>	<u>6.598.330.000</u>	Sub-total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	(20.903.237)	(179.703.729)	Company
Entitas anak	(672.929.455)	(682.381.710)	Subsidiaries
Sub-total	<u>(693.832.692)</u>	<u>(862.085.439)</u>	Sub-total
Total beban pajak penghasilan	<u>4.631.091.058</u>	<u>5.736.244.561</u>	Total income tax expense

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax expense for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Pajak Kini - Perusahaan

Current Tax - the Company

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable profit are as follows:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan)

Current Tax - the Company (Continued)

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	35.357.713.108	30.658.311.155	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas anak	(3.549.108.635)	(5.926.650.114)	Income before income tax expense of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	31.808.604.473	24.731.661.041	Income before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	510.842.739	569.501.757	Provision for employee benefits
Penyusutan fiskal	(252.637.793)	111.605.477	Fiscal depreciation
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(173.806.481)	32.864.556	Difference between finance lease depreciation and finance lease principal installments
Rugi penghapusan aset tetap	(1.640.924)	(1.086.754)	Loss on write-off of property, plant and equipment
Laba penjualan aset tetap	374.995	5.929.881	Gain on sale of property, plant and equipment
Sub-total	31.891.737.009	25.450.475.958	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
<u>Beban yang tidak dapat dikurangkan:</u>			<u>Non-deductible expenses:</u>
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	499.006.078.946	386.097.771.162	Expenses related to income subjected to final tax
Pajak penghasilan final	15.791.439.325	11.967.716.483	Final tax
Pajak dan denda pajak	361.119.330	401.431.614	Taxes and tax penalties
Perjamuan dan sumbangan	47.286.948	73.181.344	Entertainment and donations
Tunjangan karyawan	42.023.038	60.033.748	Employee allowances
Asuransi	25.665.131	18.217.799	Insurance
Telepon	8.985.908	10.361.926	Telephone
Bunga pembiayaan konsumen	7.625.455	4.098.348	Consumer financing loan interest
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	3.667.506.580	Allowance for impairment of trade receivable
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	-	106.455.192	Allowance for impairment of other receivables
Bunga sewa pembiayaan	-	30.282.227	Finance lease interest
<u>Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:</u>			<u>Revenue already subjected to final tax:</u>
Konstruksi	(526.381.310.827)	(398.923.882.771)	Construction
S e w a	(8.335.472.400)	(7.825.927.185)	R e n t a l
Jasa giro	(70.811.404)	(54.929.910)	Interest on bank current accounts
<u>Penghasilan tidak kena pajak:</u>			<u>Non-taxable income:</u>
Bagian laba bersih dari entitas anak	(7.941.094.739)	(17.714.414.510)	Share in net income from subsidiaries
Taksiran penghasilan kena pajak non-final	4.453.271.720	3.368.378.005	Estimated taxable income non-final
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan - Perusahaan	4.453.271.000	3.368.378.000	Estimated taxable income rounded off - Company

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan)

Current Tax - the Company (Continued)

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	1.113.317.750	842.094.500	<i>Company</i>
Dikurangi kredit pajak:			<i>Less credit taxes:</i>
Pasal 22	281.999.000	6.104.500	<i>Article 22</i>
Pasal 23	5.328.516	3.030.400	<i>Article 23</i>
Pasal 25	811.041.753	793.970.904	<i>Article 23</i>
Total kredit pajak	1.098.369.269	803.105.804	<i>Total credit taxes</i>
Taksiran utang pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payable</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
Perusahaan	14.948.481	38.988.696	<i>Company</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2016 dan 2015 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Taxable income resulting from the reconciliation for the years 2016 and 2015 will be used as a basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Income.

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan melaporkan sendiri pajak (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun. Perubahan terhadap liabilitas pajak Perusahaan dan entitas anak dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

Based on the Taxation Law of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax return on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess taxes within 5 (five) years from the date the taxes become due. Amendments to the Company and subsidiary's taxation liabilities are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the result of appeal is determined.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anak menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The net deferred tax effect of significant temporary differences between amounts of assets and liabilities of the Company and subsidiaries in accordance with tax regulations to their carrying values in the financial statements as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	Akuisisi dari AIDA/ Acquired from AIDA	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi / (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Perusahaan						<i>Company</i>
Aset tetap	28.330.057	-	(63.475.931)	-	(35.145.874)	<i>Property, plant and equipment</i>
Properti investasi	(120.103)	-	(120.103)	-	-	<i>Investment properties</i>
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	-	-	(43.451.620)	-	(43.451.620)	<i>Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	702.135.433	-	127.710.685	15.703.477	845.549.595	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Sub-total	730.345.387	-	20.903.237	15.703.477	766.952.101	<i>Sub-total</i>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	Akuisisi dari AIDA/ Acquired from AIDA	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi / (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	212.743.638	-	(157.952.150)	-	54.791.488	Property, plant and equipment
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(3.099.582)	-	(22.691.519)	-	(25.791.101)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	2.809.138.792	383.840.592	853.573.124	82.874.230	4.129.426.738	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	3.018.782.848	383.840.592	672.929.455	82.874.230	4.158.427.125	Sub-total
T o t a l	3.749.128.235	383.840.592	693.832.692	98.577.707	4.925.379.226	T o t a l
	31 Desember 2014/ 31 December 2014	Akuisisi dari AIDA/ Acquired from AIDA	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi / (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Perusahaan						Company
Aset tetap	(782.093)	-	29.112.150	-	28.330.057	Property, plant and equipment
Properti investasi	(120.103)	-	-	-	(120.103)	Investment properties
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(8.216.139)	-	8.216.139	-	-	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	665.914.036	-	142.375.440	(106.154.043)	702.135.433	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	656.795.701	-	179.703.729	(106.154.043)	730.345.387	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	231.232.185	-	(18.488.547)	-	212.743.638	Property, plant, and equipment
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(1.278.869)	-	(1.820.713)	-	(3.099.582)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	2.316.927.032	-	702.690.970	(210.479.210)	2.809.138.792	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	2.546.880.348	-	682.381.710	(210.479.210)	3.018.782.848	Sub-total
T o t a l	3.203.676.049	-	862.085.439	(316.633.253)	3.749.128.235	T o t a l

d. Pajak Final

d. Final Tax

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

Final income tax represents the income tax on the Company and subsidiaries income whose tax was withheld by customers or income tax on the construction fees.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

d. Pajak Final (Lanjutan)

d. Final Tax (Continued)

	2016	2015	
Pendapatan yang dikenakan pajak final			Revenue subject to final tax
Perusahaan	526.381.310.827	398.923.882.771	Company
Entitas anak	59.897.962.895	84.670.323.433	Subsidiaries
T o t a l	586.279.273.722	483.594.206.204	T o t a l
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
Perusahaan	15.791.439.325	11.967.716.483	Company
Entitas anak	1.796.938.887	2.540.109.703	Subsidiaries
T o t a l	17.588.378.212	14.507.826.186	T o t a l

e. Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessments

Perusahaan

Company

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, the Company received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 00096/101/15/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2015/January 2015	10.722.002
2	STP 00097/101/15/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2015/February 2015	8.382.563
3	STP 00098/101/15/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2015/March 2015	6.800.363
4	STP 00049/107/15/054/16	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2015/January 2015	33.771.263
5	STP 00042/101/16/418/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2016/June 2016	100.000
6	STP 00227/101/16/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2016/January 2016	772.958
7	STP 00228/101/16/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2016/February 2016	100.000
8	STP 00229/101/16/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2016/March 2016	100.000
9	STP 00230/101/16/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2016/June 2016	100.000
10	STP 00067/103/16/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Mei 2016/May 2016	66.429
11	S-1357/WPJ.07/KP.0807/2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2016/February 2016	222.744.149
T o t a l				283.659.727

Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2015, the Company received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 00076/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2014/February 2014	38.644.739
2	STP 00077/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2014/March 2014	65.156.157
3	STP 00171/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	April 2014/April 2014	38.269.957
4	STP 00172/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Mei 2014/May 2014	30.255.930
5	STP 00173/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2014/June 2014	26.735.458
6	STP 00166/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2014/July 2014	64.412.994
7	STP 00174/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Agustus 2014/August 2014	22.701.868
8	STP 00175/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	September 2014/September 2014	19.735.224
9	STP 00176/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Oktober 2014/October 2014	15.734.210
10	STP 00177/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Nopember 2014/November 2014	13.657.057
11	STP 00178/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2014/December 2015	18.963.269
12	STP 00219/101/14/418/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2014/January 2014	101.388
13	STP 00009/107/15/054/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2015/February 2015	29.938.128
14	STP 00010/107/15/054/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret 2015/March 2015	17.125.235
T o t a l				401.431.614

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak

Subsidiaries

VMK

VMK

Pada tahun 2016, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP-00158/101/16/611/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2016/January 2016	100.000
2	STP-00159/101/16/611/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2016/February 2016	100.000
3	STP-00160/101/16/611/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2016/March 2016	100.000
4	STP-00161/101/16/611/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	April 2016/April 2016	100.000
5	STP-00162/101/16/611/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Mei 2016/May 2016	100.000
6	STP-00163/101/16/611/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2016/June 2016	100.000
7	STP-00164/101/16/611/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2016/July 2016	100.000
Total				700.000

Pada tahun 2015, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2015, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/Amount
1	STP 00067/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2011/December 2011	102.933.537
2	STP 00066/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Nopember 2011/November 2011	39.877.670
3	STP 00065/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Oktober 2011/October 2011	65.109.556
4	STP 00064/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2011/September 2011	103.722.114
5	STP 00063/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Agustus 2011/August 2011	75.268.715
6	STP 00062/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juli 2011/July 2011	118.638.484
7	STP 00120/101/13/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2013/December 2013	18.538.871
8	STP 00192/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei 2013/May 2013	12.392.122
9	STP 00060/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei 2011/May 2011	1.567.354
10	STP 00059/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April 2011/April 2011	837.669
11	STP 00068/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret 2011/March 2011	40.543.939
12	STP 00058/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2011/February 2011	27.141.838
13	STP 00057/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2011/January 2011	14.778.482
14	STP 00061/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2011/June 2011	120.289.112
15	STP 00230/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Mei 2014/May 2014	2.073.771
16	STP 00232/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2014/March 2014	4.687.834
17	STP 00235/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Oktober 2014/October 2014	70.633
18	STP 00231/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	April 2014/April 2014	2.029.321
19	STP 00228/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2014/July 2014	50.011
20	STP 00079/107/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Nopember 2013/November 2013	145.595.634
21	STP 00128/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret 2014/March 2014	34.030.813
22	STP 00130/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2014/June 2014	4.062.070
23	STP 00129/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April 2014/April 2014	2.560.208
24	STP 00127/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2014/January 2014	3.695.531
25	STP 00042/140/14/073/15	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	April 2014/April 2014	7.743.983
26	STP 00040/101/12/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2012/July 2012	133.803
27	STP 00041/101/12/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Agustus 2012/August 2012	121.241
28	STP 00042/101/12/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	September 2012/September 2012	110.504
29	STP 00043/101/12/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Oktober 2012/October 2012	100.000
30	STP 00099/101/13/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2013/February 2013	100.000
31	STP 00100/101/13/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	April 2013/April 2013	100.000
32	STP 00101/101/13/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2013/July 2013	100.000
33	STP 00102/101/13/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Oktober 2013/October 2013	100.000
34	STP 00103/101/13/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2013/December 2013	341.627
35	STP 00700/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2014/January 2014	100.000
36	STP 00701/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2014/February 2014	306.886
37	STP 00702/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2014/March 2014	403.496
38	STP 00703/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	April 2014/April 2014	339.255

Dipindahkan/ Carried forward

950.596.084

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

VMK (Lanjutan)

VMK (Continued)

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/Amount
	Pindahan/ Brought forward			950.596.084
39	STP 00704/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Mei 2014/May 2014	581.752
40	STP 00705/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2014/June 2014	303.519
41	STP 00706/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2014/July 2014	383.029
42	STP 00707/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Agustus 2014/August 2014	105.786
43	STP 00708/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	September 2014/September 2014	100.000
44	STP 00709/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Oktober 2014/October 2014	100.000
45	STP 00710/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	November 2014/November 2014	113.006
46	STP 00711/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2014/December 2014	100.000
Total				952.383.176

PGM

PGM

Pada tahun 2016, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 00070/140/16/073/16	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Maret 2016/March 2016	1.603.260
2	STP 00071/140/16/073/16	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	April 2016/April 2016	3.598.706
3	STP 00072/140/16/073/16	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Mei 2016/May 2016	1.573.891
4	STP 00073/140/16/073/16	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Juli 2016/July 2016	623.812
5	STP 00274/101/16/073/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2016/March 2016	328.326
6	STP 00275/101/16/073/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2016/February 2016	100.000
7	STP 00276/101/16/073/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2016/June 2016	100.000
Total				7.927.995

Pada tahun 2015, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2015, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah /Amount
1	STP 00031/140/11/073/15	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Januari-Februari 2015/ January - February 2015	332.732
2	STP 00037/103/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Januari 2011/January 2011	499.196
3	STP 00036/103/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Februari 2011/February 2011	100.000
4	STP 00035/103/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	September 2011/September 2011	164.654
5	STP 00060/101/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2011/February 2011	100.000
6	STP 00061/101/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2011/December 2011	1.272.582
7	STP 00051/101/12/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2012/December 2012	2.498.535
8	STP 00024/101/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	September 2010/September 2010	909.992
9	STP 00023/101/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Agustus 2010/August 2010	100.000
10	STP 00006/103/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Desember 2010/December 2010	275.241
11	STP 00005/103/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	September 2010/September 2010	309.511
12	STP 00004/103/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Agustus 2010/August 2010	100.000
13	STP 00003/103/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Mei 2010/May 2010	2.106.140
14	STP 00097/107/12/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei 2012/May 2012	2.911.317
15	STP 00152/107/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2013/June 2013	7.667.334
16	STP 00099/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2011/September 2011	283.554
17	STP 00098/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2011/June 2011	513.600
18	STP 00100/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April 2011/April 2011	91.755
19	STP 00097/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2011/January 2011	501.000

Dipindahkan/ Carried forward

20.737.143

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PGM (Lanjutan)

PGM (Continued)

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah /Amount
		Pindahan/ Brought forward		20.737.143
20	STP 00243/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Mei-Juni 2014/May-June 2014	56.047.869
21	STP 00015/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2010/January 2010	501.319
22	STP 00016/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2010/February 2010	273.908
23	STP 00017/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret 2010/March 2010	77.257.463
24	STP 00018/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April 2010/April 2010	39.704.186
25	STP 00019/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei 2010/May 2010	4.578.589
26	STP 00020/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2010/June 2010	10.238.705
27	STP 00021/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juli 2010/July 2010	1.824.529
28	STP 00022/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Agustus 2010/August 2010	527.127
29	STP 00023/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2010/September 2010	500.000
30	STP 00024/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	November 2010/November 2010	500.000
31	STP 00025/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2010/December 2010	3.467.425
Total				216.158.263

LKS

LKS

Pada tahun 2016, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	S-18355/WPJ.06/KP.12/2016	SPT Masa PPN/Tax return on Value Added Tax	Maret 2016/March 2016	348.295.550
2	S-17334/WPJ.06/KP.12/2016	SPT Masa PPN/Tax return on Value Added Tax	November 2016/November 2016	198.779.855
Total				547.075.405

Pada tahun 2015, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2015, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah / Amount
1	STP 00119/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret - Juni 2011/ March-June 2011	1.541.989
2	STP 00052/101/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2011/December 2011	4.387.453
3	STP 00120/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Agustus 2011/August 2011	3.510.663
4	STP 00121/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Oktober 2011/October 2011	1.281.494
5	STP 00118/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2011/January 2011	500.000
6	STP 00053/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2010/September 2010	500.000
7	STP 00054/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Oktober 2010/October 2010	500.000
8	STP 00056/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2010/December 2010	504.827
9	STP 00055/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	November 2010/November 2010	500.000
10	STP 00110/107/12/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2012/June 2012	328.132
11	STP 00111/107/12/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	November-Desember 2012/ November-December 2012	950.479
12	STP 00019/103/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 23	Mei 2011/May 2011	154.266
13	STP 00024/106/12/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 25	Januari-Februari 2012/ January-February 2012	1.707.058
14	STP 00042/101/12/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2012/December 2012	3.869.596
15	STP 00066/101/15/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari-Juni 2015/ January-June 2015	3.251.061
16	STP 00049/107/15/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2015/June 2015	3.098.357
17	STP 00397/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2014/September 2014	101.449
18	STP 00048/107/15/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2015/January 2015	18.052.179
19	STP 00369/107/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei-Juni 2013/May-June 2013	4.176.022
Total				48.915.025

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

AIDA

Pada tahun 2016, kepentingan tidak langsung melalui LKS memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	S-9006/WPS.07/KP.02/2016	SPT Masa PPN/Tax Return on Value Added Tax	Desember 2015/December 2015	165.593.400

Seluruh Surat Tagihan Pajak (STP) telah dilunasi oleh Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

8. TAXATION (Continued)

e. Tax Assessments (Continued)

Subsidiaries (Continued)

AIDA

In 2016, the indirect ownership through LKS received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

All of the Tax Collection Letters (STP) had been settled by the Company and subsidiaries as of 31 December 2016 and 2015.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

a. Uang Muka

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Pembelian persediaan	58.667.233.887	35.539.018.458	Purchase of inventory
Proyek	1.023.442.275	543.512.078	Projects
Perijinan	629.744.728	144.925.000	Licenses
Karyawan	570.286.591	334.298.055	Employees
Pembelian aset tetap	-	541.350.000	Purchase of property, plant and equipment
Lain-lain	73.250.000	66.367.000	Others
T o t a l	60.963.957.481	37.169.470.591	T o t a l

b. Beban Dibayar di Muka

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Sewa	9.889.036.591	10.069.940.943	Rental
Asuransi	626.513.623	591.326.039	Insurance
Provisi bank	433.980.601	108.000.002	Bank provision
Iklan dan promosi	-	487.038.159	Advertising and promotions
Lain-lain	2.605.333.661	426.390.030	Others
T o t a l	13.554.864.476	11.682.695.173	T o t a l

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembelian mesin dan tanah yang berlokasi di Pasar Kemis, Desa Sukaharja, Tangerang, Banten.

Advances for purchase of property, plant and equipment represents purchases of machinery and land in Pasar Kemis, Sukaharja Village, Tangerang, Banten.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Advances

b. Prepaid Expenses

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

<u>31 December 2016</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan dari akuisisi/ <i>Additions due to acquisition</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>31 December 2016</u>
Biaya perolehan								Acquisition cost
Pemilikan langsung								Direct ownership
T a n a h	21.494.774.518	4.596.200.000	-	-	-	90.200.825.482	116.291.800.000	<i>Land</i>
Bangunan	48.361.208.695	-	-	-	-	2.130.938.305	50.492.147.000	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	35.945.949.852	847.540.707	3.957.983.854	5.612.419.973	-	-	35.139.054.440	<i>Machineries and equipments</i>
Inventaris kantor	11.915.757.778	1.341.972.466	1.290.466.955	237.575.387	-	-	14.310.621.812	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	5.042.074.509	-	114.010.909	44.000.000	-	-	5.112.085.418	<i>Vehicles</i>
Partisi kantor	14.904.542.543	7.496.954.267	2.401.589.053	-	-	-	24.803.085.863	<i>Store partitions</i>
Sewa pembiayaan								Finance lease
Mesin dan peralatan	-	-	1.140.000.000	-	-	-	1.140.000.000	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan bermotor	382.800.000	-	-	-	-	-	382.800.000	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	-	-	2.818.060.909	-	-	-	2.818.060.909	Construction-in-progress
T o t a l	138.047.107.895	14.282.667.440	11.722.111.680	5.893.995.360	-	92.331.763.787	250.489.655.442	T o t a l
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	21.992.969.525	-	2.499.572.631	-	-	(24.304.674.322)	187.867.834	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	26.959.714.849	810.116.369	1.920.345.698	5.282.766.472	-	-	24.407.410.444	<i>Machineries and equipments</i>
Inventaris kantor	7.858.235.928	1.330.904.939	1.563.275.907	219.621.500	-	-	10.532.795.274	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	3.921.970.149	-	223.875.617	44.000.000	-	-	4.101.845.766	<i>Vehicles</i>
Partisi kantor	10.156.425.494	2.101.401.156	2.358.553.076	-	-	-	14.616.379.726	<i>Store partitions</i>
Sewa pembiayaan								Finance lease
Mesin dan peralatan	-	-	106.875.000	-	-	-	106.875.000	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan bermotor	11.962.508	-	47.850.008	-	-	-	59.812.516	<i>Vehicles</i>
T o t a l	70.901.278.453	4.242.422.464	8.720.347.937	5.546.387.972	-	(24.304.674.322)	54.012.986.560	T o t a l
Nilai buku bersih	67.145.829.442						196.476.668.882	Net book value
31 Desember 2015								31 December 2015
Biaya perolehan								Acquisition cost
Pemilikan langsung								Direct ownership
T a n a h	17.034.599.518	-	2.691.900.000	-	1.768.275.000	-	21.494.774.518	<i>Land</i>
Bangunan	47.091.628.035	-	421.571.254	-	848.009.406	-	48.361.208.695	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	34.863.303.186	-	2.881.919.299	2.455.642.633	656.370.000	-	35.945.949.852	<i>Machineries and equipments</i>
Inventaris kantor	11.884.537.332	-	1.874.458.319	1.918.465.503	75.227.630	-	11.915.757.778	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	4.765.612.709	-	-	394.538.200	671.000.000	-	5.042.074.509	<i>Vehicles</i>
Partisi kantor	14.675.319.499	-	2.707.567.327	3.287.435.501	809.091.218	-	14.904.542.543	<i>Store partitions</i>
Sewa pembiayaan								Finance lease
Kendaraan bermotor	671.000.000	-	382.800.000	-	(671.000.000)	-	382.800.000	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian								Construction-in-progress
T o t a l	132.920.038.183	-	10.960.216.199	8.056.081.837	2.222.935.350	-	138.047.107.895	T o t a l
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	19.588.908.995	-	2.389.639.720	-	14.420.810	-	21.992.969.525	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	27.014.138.778	-	1.831.849.360	1.886.273.289	-	-	26.959.714.849	<i>Machineries and equipments</i>
Inventaris kantor	7.970.656.972	-	1.802.248.280	1.916.669.324	2.000.000	-	7.858.235.928	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	3.381.775.660	-	539.821.332	195.335.083	195.708.240	-	3.921.970.149	<i>Vehicles</i>
Partisi kantor	11.123.853.090	-	1.960.916.687	3.287.435.501	359.091.218	-	10.156.425.494	<i>Store partitions</i>
Sewa pembiayaan								Finance lease
Kendaraan bermotor	195.708.342	-	11.962.500	-	(195.708.334)	-	11.962.508	<i>Vehicles</i>
T o t a l	69.275.041.837	-	8.536.437.879	7.285.713.197	375.511.934	-	70.901.278.453	T o t a l
Nilai buku bersih	63.644.996.346						67.145.829.442	Net book value

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2015 ada reklasifikasi atas bangunan ruko Palmerah 6J dari properti investasi ke aset tetap karena sudah tidak disewakan lagi dan Perusahaan menggunakan kembali untuk kegiatan operasional sebesar Rp 1.849.992.940.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Jika aset tetap berupa tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Tanah	26.090.974.518	21.494.774.518	Land Building
Bangunan	<u>23.950.178.702</u>	<u>26.368.239.170</u>	
Total	<u>50.041.153.220</u>	<u>47.863.013.688</u>	Total

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 31 Desember 2016 sebesar Rp 35.899.126.505.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen dengan rincian sebagai berikut:

- Laporan No. 16-01-A-001/171.01 tanggal 30 Desember 2016 dan laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kampung Teureup, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya (d/h Pasar Kemis), Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 36.739.560.000 dan Rp 34.762.340.000.
- Laporan No. 16-01-A-001/171.04 tanggal 30 Desember 2016 dan laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.402.120.000 dan Rp 3.330.000.000.
- Laporan No. 16-01-A-001/171.05 tanggal 30 Desember 2016 dan laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal dan 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.140.810.000 dan Rp 3.320.000.000.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

In 2015, there was a reclassification of shop building in Palmerah 6J from investment property to property, plant and equipment because it is no longer rented, and the Company will use for operation amounting to Rp 1,849,992,940.

The Company owns several plots of land in Tangerang, Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land was obtained legally and with legal supporting documents.

If property, plant and equipment, land and building, were stated at the historical cost basis, the carrying amount would be as follows:

Gross carrying amount of property and equipment that have been fully depreciated and still in use as of 31 December 2016 amounting to Rp 35,899,126,505.

The valuation of fair value of land and building based on the result of independent appraiser are as follows:

- Report No. 16-01-A-001/171.01 dated 30 December 2016 and report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and, facilities including machinery and equipment located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Banten amounted to Rp 36,739,560,000 and Rp 34,762,340,000, respectively.
- Report No. 16-01-A-001/171.04 dated 30 December 2016 and report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 3,402,120,000 and Rp 3,330,000,000, respectively.
- Report No. 16-01-A-001/171.05 dated 30 December 2016 and report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 3,140,810,000 and Rp 3,320,000,000, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

4. Laporan No. 16-01-A-001/171.06 tanggal 30 Desember 2016 dan laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 4.129.500.000 dan Rp 4.077.000.000.
5. Laporan No. BDR 2017-0021 tanggal 3 Februari 2017 dan laporan No. BDR 2016-0003 tanggal 6 Januari 2016 dari KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 2.596.250.000 dan Rp 2.261.000.000.
6. Laporan No. BDR 2017-0021 tanggal 3 Februari 2017 dan laporan No. BDR 2016-0003 tanggal 6 Januari 2016 dari KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten masing-masing sebesar Rp 46.052.000.000 dan Rp 44.491.000.000.
7. Laporan No. FSR/PV-IB/020076/2017 tanggal 22 Februari 2017 dan laporan No. FSR/PV-FS/120856/2015 tanggal 29 Desember 2015 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 65.411.820.000 dan Rp 72.409.000.000.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tahun 2016 dan 2015.

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi dan beban lain-lain pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
Beban pokok pendapatan	3.899.199.887	3.496.043.359
Beban penjualan (Catatan 24)	1.734.200.118	1.844.607.309
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	3.086.947.932	3.193.866.661
Beban lain-lain	-	1.920.550
Total	<u><u>8.720.347.937</u></u>	<u><u>8.536.437.879</u></u>

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

4. Report No. 16-01-A-001/171.06 dated 30 December 2016 and report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 4,129,500,000 and Rp 4,077,000,000, respectively.
5. Report No. BDR 2017-0021 dated 3 February 2017 and report No. BDR 2016-0003 dated 6 January 2016 of KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Banten amounted to Rp 2,596,250,000 and Rp 2,261,000,000, respectively.
6. Report No. BDR 2017-0021 dated 3 February 2017 and report No. BDR 2016-0003 dated 6 January 2016 of KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Modern Industrial Estate Cikande, Jalan Utama Modern Industry Blok D-5 and D-6, Barengkok Village, Kibin, Serang, Banten amounted to Rp 46,052,000,000 and Rp 44,491,000,000, respectively.
7. Report No. FSR/PV-IB/020076/2017 dated 22 February 2017 and report No. FSR/PV-FS/120856/2015 dated 29 December 2015 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land and building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta amounted to Rp 65,411,820,000 and Rp 72,409,000,000, respectively.

Based on management's evaluation, there is no indication of decline in value of property, plant and equipment. Therefore, no allowance was made for decline in property, plant and equipment value in 2016 and 2015.

Depreciation expenses charged to cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses and other expenses for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Cost of revenue
(Note 24) Selling expenses
(Note 25) General and administrative
expenses
Others expenses

T o t a l

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

	2016	2015
Biaya perolehan	5.429.271.186	2.089.498.897
Akumulasi penyusutan	(5.101.614.460)	(1.386.502.577)
Nilai buku neto	327.656.726	702.996.320
Selling price	(684.632.709)	(809.552.398)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 26)	356.975.983	106.556.078

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Panin Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 14)

Sejak tanggal 19 Agustus 2016, tanah dan bangunan sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk.

Sejak tanggal 9 Juni 2015 tanah, bangunan dan mesin sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat No. 061/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015 dan surat No. 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 143.986.678.996 untuk tahun 2016 dan Rp 113.242.253.014 dan USD 1.100.359 untuk tahun 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The detail of sold equipment for the year are as follow:

	2016	2015	
Biaya perolehan	5.429.271.186	2.089.498.897	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(5.101.614.460)	(1.386.502.577)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	327.656.726	702.996.320	Net book value
Selling price	(684.632.709)	(809.552.398)	Selling price
Laba penjualan aset tetap (Catatan 26)	356.975.983	106.556.078	(Note 26) Gain on sale of property, plant and equipment

Land, buildings and machinery are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Panin Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk. (Note 14)

Since 19 August 2016, land and buildings do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank Permata Tbk.

Since 9 June 2015, land, buildings and machinery do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on letter No. 061/Surat/CB/JKT2CB/106/15 date 7 July 2015 and letter No. 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 dated 7 July 2015.

Property, plant and equipment, except for land, were insured for risks caused by natural disasters, fire, sabotage and damages with insurance coverage of Rp 143,986,678,996 in 2016 and Rp 113,242,253,014 and USD 1,100,359 in 2015, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. PROPERTI INVESTASI

<u>31 Desember 2016</u>	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	<u>31 December 2016</u>
Nilai perolehan							Acquisition cost
Tanah	5.813.000.000	-	-	-	51.537.000.000	57.350.000.000	Land
Bangunan	10.019.469.544	-	-	-	10.581.750.456	20.601.220.000	Buildings
T o t a l	15.832.469.544	-	-	-	62.118.750.456	77.951.220.000	T o t a l
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	6.786.955.791	909.657.966	-	-	(7.696.613.757)	-	Buildings
Nilai buku bersih	<u>9.045.513.753</u>					<u>77.951.220.000</u>	Net book value

11. INVESTMENT PROPERTIES

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

31 Desember 2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2015
Nilai perolehan							Acquisition cost
T a n a h	7.581.275.000	-	-	(1.768.275.000)	-	5.813.000.000	Land
Bangunan	10.115.608.294	-	-	(96.138.750)	-	10.019.469.544	Buildings
T o t a l	17.696.883.294	-	-	(1.864.413.750)	-	15.832.469.544	T o t a l
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	6.358.286.717	443.089.884	-	(14.420.810)	-	6.786.955.791	Buildings
Nilai buku bersih	<u>11.338.596.577</u>					<u>9.045.513.753</u>	Net book value

Pada tahun 2015 ada reklasifikasi atas tanah dan bangunan ruko Palmerah 6J dari properti investasi ke aset tetap karena sudah tidak disewakan lagi melainkan Perusahaan menggunakan kembali untuk kegiatan operasional sebesar Rp 1.849.992.940.

In 2015, there was a reclassification of land and shop building in Palmerah 6J from investment property to property, plant and equipment because it is no longer rented, but the Company will use for operation amounting to Rp 1,849,992,940.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several plots of land in Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land was obtained legally and with legal supporting documents.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen dengan rincian sebagai berikut:

The valuation of fair value of land and building based on the result of independent appraiser are as follows:

- Laporan No. 16-01-A-001/171.02 tanggal 30 Desember 2016 dan laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 37.511.650.000 dan Rp 35.600.820.000.
- Laporan No. 16-01-A-001/171.03 tanggal 30 Desember 2016 dan laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 40.439.570.000 dan Rp 38.403.460.000.

- Report No. 16-01-A-001/171.02 dated 30 December 2016 and report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate-Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang, Bekasi, West Java amounted to Rp 37,511,650,000 and Rp 35,600,820,000, respectively.
- Report No. 16-01-A-001/171.03 dated 30 December 2016 and report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate - Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang, Bekasi, West Java amounted to Rp 40,439,570,000 and Rp 38,403,460,000, respectively.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dilakukan penyisihan pada tahun 2016 dan 2015.

Based on management's evaluation, there is no indication of decline in value of investment properties. Therefore, no provision was made in 2016 and 2015.

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 909.657.966 dan Rp 443.089.884 pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Depreciation expenses were allocated to cost of revenue amounting to Ro 909,657,966 and Rp 443,089,884 for the year ended 31 December 2016 and 2015, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi di atas adalah sebesar Rp 2.972.340.000 dan Rp 3.045.420.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, secara berturut-turut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Sejak tanggal 19 Agustus 2016, tanah dan bangunan sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk.

Investasi bangunan telah diasuransikan atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 21.578.760.000 dan Rp 21.520.900.000 untuk tahun 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi yang dipertanggungkan.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Rental income recognized from the above investment properties amounted to Rp 2,972,340,000 and Rp 3,045,420,000 for year ended 31 December 2016 and 2015, respectively.

As of 31 December 2016 and 2015, land and buildings were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

Since 19 August 2016, land and buildings do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank Permata Tbk.

Investment buildings were insured for risks caused by natural disasters, fire, sabotage and damages with insurance coverage amounting to Rp 21,578,760,000 and Rp 21,520,900,000 in 2016 and 2015, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the investments insured.

12. JAMINAN

	<u>2016</u>
Proyek Sewa	3.708.151.114
Bank garansi	2.434.086.336
Lain-lain	1.172.449.895
	<u>170.905.240</u>
Total	<u>7.485.592.585</u>

12. GUARANTEE DEPOSITS

	<u>2015</u>	
	3.125.862.829	Project Rent
	2.496.859.735	Bank guarantee
	120.000.000	Others
	<u>43.270.000</u>	
Total	<u>5.785.992.564</u>	Total

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2016</u>
Perangkat lunak - Neto	6.337.312.501
Taksiran tagihan pajak penghasilan	5.844.890.675
Total	<u>12.182.203.176</u>

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2015</u>	
	7.206.069.803	Software - Net
	<u>2.639.065.576</u>	Claim for tax refund
Total	<u>9.845.135.379</u>	Total

14. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>
PT Bank Central Asia Tbk	61.146.038.962
PT Bank Panin Tbk	33.192.832.827
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	<u>-</u>
Total	<u>125.338.871.789</u>

14. BANK LOANS

a. Short-Term Bank Loans

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
	-	PT Bank Central Asia Tbk
	32.992.642.243	PT Bank Panin Tbk
	20.095.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>9.988.462.205</u>	PT Bank Permata Tbk
Total	<u>63.076.104.448</u>	Total

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-Term Bank Loans

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
PT Bank Panin Tbk	2.154.739.291	2.998.175.369	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	754.310.342	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	22.462.000.000	PT Bank Permata Tbk
T o t a l	2.909.049.633	25.460.175.369	T o t a l
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
PT Bank Panin Tbk	1.597.026.670	2.496.312.713	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	362.068.964	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	22.462.000.000	PT Bank Permata Tbk
Sub-total	1.959.095.634	24.958.312.713	Sub-total
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term bank loan, net of current maturities
PT Bank Panin Tbk	557.712.621	501.862.656	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	392.241.378	-	PT Bank Central Asia Tbk
T o t a l	949.953.999	501.862.656	T o t a l

PT Bank Panin Tbk

PT Bank Panin Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan akta Notaris No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan XI terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 128 tanggal 27 Juni 2016 notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 26 dated 4 May 2006 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank Panin Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment XI to Credit Agreement with Guarantee No. 128 dated 27 June 2016 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 4 Mei 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% - 11,5% dan 11,5% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 14,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2017. The loan bears interest at annual rate of 11% - 11.5% and 11.5% as of 31 December 2016 and 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 8.725.061.611 dan Rp 70.728.353.

The balances as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 8,725,061,611 and Rp 70,728,353, respectively.

2. Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 4 Mei 2016 termasuk *grace period* selama 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

2. Long term loans (PJP) with maximum credit limit of Rp 22,000,000,000, this facility is valid until 4 May 2016, including grace period of 12 months. The loan bears interest at annual rate of 11.5% as of 31 December 2016 and 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 Rp 1.750.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 Mei 2016.

The balance as of 31 December 2015 amounted to Rp 1,750,000,000. This loan has been fully paid on 4 May 2016.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. **UTANG BANK (Lanjutan)**

PT Bank Panin Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 3 November 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan VIII No. 129 tanggal 27 Juni 2016 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan *Sublimit Trust Receipt* (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11% - 11,5% dan 11,5% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Berdasarkan akta Notaris No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan II No. 130 tanggal 27 Juni 2016 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas letter of credit dalam bentuk sight LC dan/atau usance LC dan/atau fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 40.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% - 11,5% dan 11,5% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 14.500.000.000 dan Rp 24.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 38 tanggal 8 Juli 2015 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah dengan jumlah maksimal 80% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik sekaligus atau bertahap selama jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 7 bulan sejak tanggal 8 Juli 2015 sampai dengan 8 Februari 2016 dan setiap penarikan diberikan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11% - 11,5% dan 12% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 777.818.879 dan Rp 1.248.175.369.

Berdasarkan akta Notaris No. 131 tanggal 27 Juni 2016 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 2 (PJM 2) dengan jumlah maksimal 70% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 1.700.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 6 bulan sejak tanggal 28 Juni 2016 sampai dengan 28 Desember 2016 dan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% - 11,5% per tahun pada 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.376.920.412.

14. **BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Panin Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Based on Notarial deed No. 12 dated 3 November 2009 extended by Deed of Amendment VIII No. 129 dated 27 June 2016 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC with a maximum limit of USD 800,000 and Sublimit Trust Receipt (TR) with a maximum limit of Rp 3,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2017. The loan bears interest at annual rate of 11% - 11.5% and 11.5% as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

Based on Notarial deed No. 08 dated 5 May 2014 and extended by Deed of Amendment II No. 130 dated 27 June 2016 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC and/or revolving loan (PB) with a maximum limit of Rp 40,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2017. The loan bears interest at annual rate of 11% - 11.5% and 11.5% as of 31 December 2016 and 2015.

The balances as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 14,500,000,000 and Rp 24,000,000,000, respectively.

Based on Notarial deed No. 38 dated 8 July 2015 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium-term loan credit facility with a maximum limit of 80% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 2,000,000,000. This loan can be withdrawn at once or gradually over a period of withdrawal within 7 months since 8 July 2015 until 8 February 2016 and every withdrawal was given a period of 24 months installment. This loan bears interest at 11% - 11.5% and 12% per year as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

The balances as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 777,818,879 and Rp 1,248,175,369, respectively.

Based on Notarial deed No. 131 dated 27 June 2016 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a second medium-term loan credit facility with a maximum limit of 70% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 1,700,000,000. The period of withdrawal of this loan is within 6 months since 28 June 2016 until 28 December 2016 and a period of 24 months installment. This loan bears interest at 11% - 11.5% per year as of 31 December 2016.

The balance as of 31 December 2016 amounted to Rp 1,376,920,412.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. **UTANG BANK (Lanjutan)**

PT Bank Panin Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 132 tanggal 27 Juni 2016 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Mei 2017.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m².
2. Satu unit mesin *in line spraying system* senilai Rp 2.465.000.000 yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT/RW 04/06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten.
3. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
4. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

Entitas anak

VMK

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 138 dan 139 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir Akta Pengubahan IV terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 126 dan 127 tanggal 27 Juni 2016 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11% - 11,5% dan 11,5% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 5.967.771.216 dan Rp 4.921.913.890.

14. **BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Panin Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Based on Notarial deed No. 132 dated 27 June 2016 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a bank guarantee credit facility with a maximum limit Rp 5,000,000,000, this facility is valid for one year until 4 May 2017.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area 905 m².
2. An in line spraying system machine amounting to Rp 2,465,000,000 located at Jl. Kamung Teureup No. 122 RT/RW 04/06, Sukaharja Village, Sindang Jaya District, Tangerang Province, Banten.
3. Imported goods amounting to Rp 7,400,000,000.
4. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

Subsidiaries

VMK

Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deeds No. 138 and 139 dated 24 May 2012 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Panin Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment IV to credit agreement with Guarantee No. 126 and 127 dated 27 June 2016 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 24 May 2017. The loan bears annual interest at 11% - 11.5% and 11.5% as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

The balance as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 5,967,771,216 and Rp 4,921,913,890, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Panin Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11% - 11,5% dan 11,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp 4.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Pemberian Hak Tanggungan Peringkat Ketiga (APHT III) atas 2 bidang tanah yang terletak di Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
- b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian hutang Perusahaan kepada bank;
- c. Membayar hutang kepada pemegang saham, perusahaan afiliasi atau entitas anak yang akan timbul di kemudian hari kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan;
- d. Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi atau subsidiary maupun pihak ketiga lainnya di kemudian hari, terkecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan sehari-hari;
- e. Menarik dana melampaui plafon fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang telah ditentukan oleh bank;
- f. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak ketiga;
- g. Mengubah anggaran dasar, susun anggota direksi dan komisaris serta susunan para pemegang saham Perusahaan;
- h. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Panin Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

VMK (Continued)

2. *Revolving loan (PB) with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 24 May 2017. The loan bears annual interest at 11% - 11.5% and 11.5% as of 31 December 2016 and 2015, respectively.*

The balance as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 4,000,000,000.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *These credit facilities are secured by a Transfer of Third Rank Coverage Right on (APHT III) on 2 pieces of land located at Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat with Certificates of Building Use Right No. 1005 and 1155.*
2. *Corporate Guarantee under the name of the Company.*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company and subsidiaries shall not:

- a. *Act as guarantor (borg) for the debts of third parties and/or encumber assets of the Company to other parties, except those already existing at the time of the signing of the loan agreement;*
- b. *Expanding or narrowing of the business that may affect the return on the Company's debts to banks;*
- c. *Pay debt to shareholders, affiliates or subsidiary that will arise in the future except those related to the operations of the Company;*
- d. *Provide loans to affiliated companies or subsidiaries or any other third party at a later date, except in the ordinary course of daily company operations;*
- e. *Withdrawal of funds exceeding the limits of Bank Overdraft Loan which has been set by the bank;*
- f. *Rent/sell/pass down/move assets that has been pledged to the bank by credit agreement to a third party.*
- g. *Change articles of association, board of director and commissioner as well as the composition of the shareholders of the Company;*
- h. *Obtain additional loans from other parties except in commercial transactions that are common and subordinated loans from shareholders.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. **UTANG BANK (Lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris No. 182 tanggal 24 Agustus 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Revolving Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir akta Notaris No.88 tanggal 15 November 2016 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 14 November 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12% - 12,76% dan 12,76% - 13,26% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 14.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 15 November 2016 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non cash loan* bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 14 November 2017.

Fasilitas pinjaman ini tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/Barengkok;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 10.000.000.000;
3. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 24.300.000.000.

Entitas anak

LKS

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CDO.JSD/0670/KAD/2015 tanggal 1 Desember 2015, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Agunan Deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 95.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu bulan sampai dengan 2 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 2 Januari 2016 entitas anak telah melunasi pinjaman ini.

14. **BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

Based on Notarial deed No. 182 dated 24 August 2015 of Public Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, the Company obtained over draft revolving credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This facility has been extended by Notarial deed No. 88 dated 15 November 2016 by Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 14 November 2017. This loan bears interest at 12% - 12.76% and 12.76% - 13.26% per annum as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

The balance as of 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 14,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.

Based on Notarial deed No. 89 dated 15 November 2016 of Public Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, the Company obtained a non-cash bank guarantee credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000, this facility is valid for one year until 14 November 2017.

This credit facility is collateralized by the following:

1. Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province; with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/barengkok.
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 10,000,000,000;
3. The Company's inventories amounting to Rp 24,300,000,000.

Subsidiaries

LKS

Based on Credit Agreement No. CDO.JSD/0670/KAD/2015 dated 1 December 2015, the subsidiary obtained a credit loan in the form of Deposit Collateral from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit of Rp 95,000,000, this facility is valid for one month until 2 January 2016. The loan bears interest at 5.75% per annum as of 31 December 2016 and 2015.

This loan has been fully paid by the subsidiary on 2 January 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 95.000.000.

Fasilitas pinjaman entitas anak tersebut dijamin dengan Bilyet deposito atas nama PT Laminattech Kreasi Sarana sebesar Rp 100.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 339 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, dan telah diperpanjang dengan Adendum II (kedua) Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 tanggal 21 Desember 2016, entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 14 November 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12% - 13,5% dan 13,5% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 17.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 340 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, dan telah diperpanjang dengan Adendum II (kedua) Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* dengan No. CDO.JSD/0750/NCL/2015 tanggal 21 Desember 2016, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 14 November 2017.

Fasilitas pinjaman ini tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/ Barengkok atas nama PT Gema Grahasarana Tbk;
2. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000;
3. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

The balances as of 31 December 2015 amounted to Rp 95,000,000.

Subsidiary's credit facility is collateralized by the Deposit Slip under the name of PT Laminattech Kreasi Sarana amounted Rp 100,000,000.

Based on Notary deed No. 339 dated 29 December 2016 of Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, and was extended by Amendment II of Credit Working Capital Agreement No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 dated 21 December 2016, the subsidiary obtained a credit working capital facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit limit of Rp 20,000,000,000, this facility is valid for one year until 14 November 2017. The loan bears interest at 12% - 13.5% and 13.5% per annum as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

The balances as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 17,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.

Based on Notary deed No. 340 dated 29 December 2015 of Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, and was extended by Amendment II of Non Cash Loan Credit Facility Agreement No. CDO.JSD/0750/KMK/2015 dated 21 December 2016 the subsidiary obtained bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000, this facility is valid for one year until 14 November 2017.

This credit facility is collateralized by the following:

1. Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province; with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/Barengkok under the name of PT Gema Grahasarana Tbk;
2. The subsidiary's trade receivables amounting to Rp 5,000,000,000;
3. The subsidiary's inventories amounting to Rp 15,000,000,000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
4. Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
5. Memindah-tangankan barang agunan;
6. Melunasi hutang debitur kepada pemilik/pemegang saham;
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur;
8. Melakukan praktek usaha dengan pihak lain diluar kewajaran usaha.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris No. 53 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 10 Oktober 2011 yang telah diperpanjang dengan akta Notaris No. 35 dan 36 tanggal 18 Januari 2016 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk mendukung kegiatan usaha dan keperluan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,75% - 13% dan 13% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar nihil.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

2. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, serta *SBLC* dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 40.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan tanggal 19 Agustus 2016.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the subsidiary shall not:

1. Obtain a credit facility or loans from other parties, except for reasonable business transactions;
2. Bind itself as a guarantor of debt or encumber the assets that was pledged to another party;
3. Amend the Articles of Association including changes to the shareholders, management, capitalization and value stocks;
4. Take part in the dividend or capital outside of business interest and for own personal interest;
5. The transfer of the collateral goods;
6. Pay off the debt of the debtor to the owners shareholders;
7. Transfer/ hand over to other parties, partly or wholly the rights and obligations relating to the debtor's credit facility;
8. Do business practices with others outside reasonable business transactions.

PT Bank Permata Tbk

The Company

Based on Notarial deed No. 53 dated 10 October 2011 of Notary Gunawan Tedjo, S.H., M.H., which had been extended by Notarial deed No. 35 and 36 dated 18 January 2016 of the same notary, the Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk to support the Company's business activities and working capital, with details as follows:

1. *Overdraft Loan (PRK)* with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. This facility is valid for one year and has been extended until 19 August 2016. The loan bears interest at annual rates ranging from 12.75% - 13% and 13% as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

There is no balance as of 31 December 2015.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

2. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* for working capital and bank guarantees, *Letter of Credit*, and *SBLC* with a maximum credit limit of Rp 40,000,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD 1.553.651 atau setara dengan Rp 21.432.614.547.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

3. PSF (*Pre Shipment Financing*) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 45.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,5% - 12,75% dan 12,75% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 22.462.000.000.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

4. *Term Loan (TL 5)* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.500.000.000 dengan maksimal pembiayaan 70%. Fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun pada 30 September 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

5. Pinjaman berulang (PB) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun berakhir pada 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,5% dan 12,75% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015 Perusahaan tidak memiliki saldo atas fasilitas pinjaman.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

6. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar *Loan Equivalent Risk (LER)* USD 75.000, Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The balance as of 31 December 2015 amounted to USD 1,553,651 or equivalent Rp 21,432,614,547.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

3. PSF (*Pre Shipment Financing*) with a maximum credit limit of Rp 45,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 19 August 2016. The loan bears interest at annual rates ranging from 12.5% - 12.75% and 12.75% as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

The balance as of 31 December 2015 amounted to Rp 22,462,000,000.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

4. *Term Loan (TL 5)* with a maximum credit limit of Rp 1,500,000,000 with maximal financing of 70%, this facility is valid for three years until 2 February 2019. The loan bears interest at 12.75% per annum as of 30 September 2016.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

5. *Revolving Loan (PB)* with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, this facility is valid for one year and will end on 19 August 2016. The loan bears interest at 12.5% and 12.75% per annum as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company did not have any loan facility.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

6. *SPOT and Forward Transaction* with a maximum credit limit *Loan Equivalent Risk (LER)* USD 75,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 60.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000.

Entitas anak

VMK

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Berdasarkan akta No. 72 dan 73 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan akta No. 29 dan 30 tanggal 18 Januari 2016 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12,5% - 12,75% dan 12,75% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 3.345.663.705.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.500.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 1.642.798.500.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

3. Omnibus PIF (*Post Import Financing*) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, serta SBLC jumlah pinjaman maksimum Rp 14.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD 366.481 atau setara Rp 5.055.610.085.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. The Company's trade receivables amounting to Rp 60,000,000,000.
2. The Company's inventories amounting to Rp 50,000,000,000.

Subsidiaries

VMK

Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Permata Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Based on deed No. 72 and 73 dated 17 February 2014 of Notary Gunawan Tedjo, S.H., which have been extended by deed No. 29 and 30 dated 18 January 2016 of the same Notary, with details as follows:

1. *Overdraft Loan* (PRK) with a maximum credit limit Rp 5,000,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016. The loan bears interest per annum ranging from 12.5% - 12.75% and 12.75% as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

The balance as of 31 December 2015 amounted to Rp 3,345,663,705.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) with a maximum credit limit of Rp 7,500,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016. The loan bears interest at 12.75% per annum as of 31 December 2016 and 2015.

The balance as of 31 December 2015 amounting to Rp 1,642,798,500.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

3. Omnibus PIF (*Post Import Financing*) for working capital and bank guarantees, *Letter of Credit*, and SBLC with a maximum credit limit of Rp 14,000,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016. This loan bears interest at 6.75% per annum as of 31 December 2016 and 2015.

The balance as of 31 December 2015 amounted to USD 366,481 or equivalent to Rp 5,055,610,085.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

4. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar *Loan Equivalent Risk* USD 50.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 10.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.

LKS

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Berdasarkan akta No. 68 dan 69 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan akta No. 31 dan 32 tanggal 18 Januari 2016 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,5% dan 12,75% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar nihil.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12,5% dan 12,75% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 5.000.000.000.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

VMK (Continued)

4. *SPOT and Forward Transaction with a maximum credit limit Loan Equivalent Risk* USD 50,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. *Subsidiary's trade receivables amounting to* Rp 10,000,000,000.
2. *Subsidiary's inventories amounting to* Rp 20,000,000,000.

LKS

Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Permata Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, based on deed No. 68 and 69 dated 17 February 2014 of Notary Gunawan Tedjo, S.H., which have been extended by deed No. 31 and 32 dated 18 January 2016 of the same Notary, with details as follows:

1. *Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of* Rp 3,000,000,000. This facility is valid for one year until 19 August 2016. The loan bears interest at annual rates ranging from 12.5% and 12.75% as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

There is no balance as of 31 December 2015.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

2. *Pre Shipment Financing (PSF) with a maximum credit limit of* Rp 15,000,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016. The loan bears interest 12.5% and 12.75% per annum as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

The balance as of 31 December 2015 amounted to Rp 5,000,000,000.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

3. Omnibus PIF (*Post Import Financing*) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, serta SBLC jumlah pinjaman maksimum Rp 25.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD 77.404 atau setara Rp 1.067.789.640.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

4. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar *Loan Equivalent Risk* USD 50.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 11.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman entitas anak tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan bangunan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I, 6J dan 6H sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909, 1908 dan 914 atas nama Perusahaan.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

3. Omnibus PIF (*Post Import Financing*) for working capital and bank guarantees, *Letter of Credit*, and SBLC with a maximum credit limit of Rp 25,000,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016. This loan bears interest at 6.75% per annum as of 31 December 2016 and 2015.

The balance as of 31 December 2015 amounted to USD 77,404 or equivalent to Rp 1,067,789,640.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

4. SPOT and Forward Transaction with a maximum credit limit Loan Equivalent Risk USD 50,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Subsidiary's trade receivables amounting to Rp 11,000,000,000.
2. Subsidiary's inventories amounting to Rp 5,000,000,000.

Those subsidiaries credit facilities are collateralized by the Company:

1. 8 pieces of land and buildings with total land area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.
3. Land and buildings at Jl. Letjen S. Parman No. 6I, 6J and 6H with Certificates of Building Use Right No. 909, 1908 and 914 under the name of the Company.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan susunan Dewan Direksi dan/atau Komisaris entitas anak.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran entitas anak kepada bank.
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/ mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan entitas anak dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/ mengagunkan kepada bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran entitas anak kepada bank.
- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar entitas anak, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/ instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- e. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- f. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan entitas anak.
- g. Mengalami kejadian berikut ini:
 - Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap entitas anak yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh
 - Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara entitas anak dengan suatu badan/ instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.
 - Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, subsidiaries shall not:

- a. Change the subsidiary's Boards of Directors and or Commissioners.
- b. Receive loans from other banks or financial institutions in any forms or financing loans from other parties which can affect the subsidiary's payment ability to the bank.
- c. Sell, rent, transfer, right transfer, write off, pledge most or all of the subsidiary's assets in any manner and to any party (except pledging to the bank) which can affect the subsidiary's payment ability to the bank.
- d. Make changes in the subsidiary's articles of association, which must be approved and or notified and or reported to the authorized party including but not limited to the Minister of Law and Human Rights, except for changes in the subsidiary's stockholder composition that should obtain written consent from the bank.
- e. Act as guarantor for the debt of another party, except in trade payables made in order to carry out day-to-day operations.
- f. Pay or declare dividends payable or any form of profit sharing on the shares issued by the subsidiary.
- g. In case the following conditions arise :
 - The subsidiary is sued at a minimum amount of one-third (1/3) of the credit limit.
 - There is a lawsuit between the subsidiary and a government body or another third party. The subsidiary should inform the Bank in writing, completely, truthfully and based on the real condition about all matters which may affect its business or obligations based on the agreement, including but not limited to the foreign exchange rate risk.
 - In the event where there is late or no notification or both will lead to negligence.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
- b. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- c. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
- d. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar entitas anak kepada bank;
- e. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank;
- f. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/ merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
- g. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan atau pemegang saham pengendali entitas anak terbuka (kecuali BUMN);
- h. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa kewajiban yang sekarang telah dan atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham entitas anak kepada entitas anak baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

PT Bank Ganesha Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 70 dan 72 dari Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 16.606.878.977. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 20.758.598.721.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

- a. Change the nature and business activities that are being carried out or conduct business outside the daily business activities;
- b. Pledge, assign, lease, assign to the other party the collateral assets;
- c. Provide loans and financial facilities to other parties except short-term loans and in order to support daily business activities;
- d. Make investments that affect the ability of the subsidiary to pay the bank;
- e. Any other action which may cause disruption of the payment of obligation or all obligations owed to the bank;
- f. Undergo dissolution, merger and or takeover/consolidation with other companies or acquire most of the assets or stock of another corporation or other form of business changes;
- g. Change the composition and number of shareholders in the subsidiary covered and the controlling shareholder of the subsidiary or a public company (except BUMN);
- h. Pay or repay bills or receivables in the form whatsoever that now or in the future will be provided by the shareholders of the subsidiary to the subsidiary in the form of the principal amount, interest, penalty interest and other amounts required to be paid.

PT Bank Ganesha Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 70 and 72 dated 30 March 2016 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., the Company obtained Bank Guarantee credit facility from PT Bank Ganesha Tbk amounting to Rp 16,606,878,977. This facility is valid until 31 January 2018.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Certificate of Building Use Rights (SHGB) No. 00060 under the name of the Company located in Sukarharja Village RT 003/03, Pasar Kemis District, Tangerang;
2. Company's receivables amounting to Rp 20,758,598,721.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. **UTANG BANK (Lanjutan)**

PT Bank Ganesha Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 01 dari Notaris Suzy Anggraini Muaharam, S.H., M.Kn., tanggal 9 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 25.108.865.436. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Deposito sebesar Rp 2.500.000.000;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 15.593.117.963;
3. Piutang usaha di masa yang akan datang milik Perusahaan sebesar Rp 41.848.109.061.

Berdasarkan Akta No.05 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 7.465.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Deposito sebesar Rp 746.500.000;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 14.930.000.000;

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Berdasarkan akta No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar nihil.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun pada 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 33.300.000.000.

14. **BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Ganesha Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Based on Notarial Deed No. 01 dated 9 September 2016 of Notary Suzy Anggraini Muaharam, S.H., M.Kn the Company obtained Bank Guarantee credit facility from PT Bank Ganesha Tbk amounting to Rp 25,108,865,436. This facility is valid until 30 November 2016.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Deposits amounting to Rp 2,500,000,000;
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 15,593,117,963;
3. The Company's future trade receivables amounting to Rp 41,848,109,061.

Based on Notarial Deed No. 05 dated 3 November 2016 of Notary Mellyani Noor Shandra S.H., the Company obtained Bank Guarantee credit facility from PT Bank Ganesha Tbk amounting to Rp 7,465,000,000. This facility is valid until 31 December 2017.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Deposits amounting to Rp 746,500,000;
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 14,930,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

The Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. Based on Notarial deed No. 165 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MKn, with details as follows:

1. Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2016 until 19 August 2017. This loan bears interest at 11.5% per annum as of 31 December 2016.

There is no balance as of 31 December 2016.

2. Time Loan Revolving with a maximum credit limit of Rp 50,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2016 until 19 August 2017. This loan bears interest at 11.25% per annum as of 31 December 2016.

The balance as of 31 December 2016 amounted to Rp 33,300,000,000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

3. Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 874.999.998. Fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 18 Januari 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun pada 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 754.310.342.

4. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 3.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 40.000.000.000;
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000;

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

3. *Investment Credit Facility with a maximum credit limit of Rp 874,999,998. This facility is valid for three years until 18 January 2019. This loan bears interest at 11.25% per annum as of 31 December 2016.*

The balance as of 31 December 2016 amounted to Rp 754,310,342.

4. *Omnibus Standby Letter of Credit, BG, L/C, SKBDN, Letter of Credit, Forward Line for opening a bank guarantee, Letter of Credit (L/C), Domestic Letter of Credit (SKBDN), and hedging facility with a maximum credit limit of USD 3,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2016 until 19 August 2017.*

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. *The Company's trade receivables amounting to Rp 40,000,000,000;*
2. *Inventories of the Company amounting to Rp 30,000,000,000.*

Those credit facilities are collateralized by the Company:

1. *8 pieces of land and a building located at Kp Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya District, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².*
2. *Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.*
3. *A piece of land located at Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya District, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. *Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Entitas Anak

VMK

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Berdasarkan Akta No. 167 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun pada 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.378.174.629.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.500.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun pada 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 5.000.000.000.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 1.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not: (Continued)

- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
 - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation
 - ii. Change the institutional status;
 - iii. Change the management structure and shareholders.

Subsidiaries

VMK

Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. Based on Deed No. 167 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, with details as follows:

1. *Overdraft Loan* with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2016 until 19 August 2017. This loan bears interest at 11.50% per annum as of 31 December 2016.

The balance as of 31 December 2016 amounted to Rp 1,378,174,629.

2. *Time Loan Revolving* with a maximum credit limit of Rp 7,500,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2016 until 19 August 2017. This loan bears interest at 11.25% per annum as of 31 December 2016.

The balance as of 31 December 2016 amounted to Rp 5,000,000,000.

3. *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Letter of Credit*, *Forward Line* for opening a bank guarantee, *Letter of Credit* (L/C), *Domestic Letter of Credit* (SKBDN), and *hedging* facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2016 until 19 August 2017.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000;
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000;

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

VMK (Continued)

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Trade receivables of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000;
2. Inventories of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000.

Those credit facilities are collateralized by the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Kp Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya District, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.
3. A piece of land located at Kp Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya District, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
 - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation
 - ii. Change the institutional status;
 - iii. Change the management structure and shareholders.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

LKS

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Berdasarkan akta No. 166 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar nihil.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun pada 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 15.500.000.000.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 2.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000;
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000;

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

LKS

Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. Based on deed No. 166 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, with details as follows:

1. *Overdraft Loan* with a maximum credit limit of Rp 3,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2016 until 19 August 2017. This loan bears interest at 11.5% per annum as of 31 December 2016.

There is no balance as of 31 December 2016.

2. *Time Loan Revolving* with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2016 until 19 August 2017. This loan bears interest at 11.25% per annum as of 31 December 2016.

The balance as of 31 December 2016 amounted to Rp 15,500,000,000.

3. *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Letter of Credit*, *Forward Line* for opening a bank guarantee, *Letter of Credit* (L/C), *Domestic Letter of Credit* (SKBDN), and *hedging* facility with a maximum credit limit of USD 2,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2016 until 19 August 2017.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. *Trade receivables* of the subsidiary amounting to Rp 20,000,000,000;
2. *Inventories* of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000.

Those credit facilities are collateralized by the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Kp Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya District, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

AIDA

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja berdasarkan Perjanjian Kredit No.0950/PK/SLK/2016 tanggal 13 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 14 Desember 2016 sampai dengan 14 Desember 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun pada 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 5.744.467.553.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

1. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.
2. A piece of land located at Kp Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya District, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
 - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution / liquidation
 - ii. Change the institutional status;
 - iii. Change the management structure and shareholders.

AIDA

Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital based on Credit Agreement No. 0950/PK/SLK/2016 dated 13 December 2016, with details as follows:

1. Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000. This facility is valid for one year from 14 December 2016 until 14 December 2017. This loan bears interest at 11.75% per annum as of 31 December 2016.

The balance as of 31 December 2016 amounted to Rp 5,744,467,553.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

AIDA (Lanjutan)

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.500.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 14 Desember 2016 sampai dengan 14 Desember 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 223.396.780.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu, seluas 9.380 m² terdaftar atas nama PT AIDA Rattan Industry berkedudukan di Cirebon berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan;
2. Jaminan Perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana, minimum sebesar Rp 8.500.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

AIDA (Continued)

2. *Time Loan Revolving* with a maximum credit limit of Rp 2,500,000,000. This facility is valid for one year from 14 December 2016 until 14 December 2017. This loan bears interest at 11.5% per annum as of 31 December 2016.

The balance as of 31 December 2016 amounted to Rp 223,396,780.

Those credit facilities are collateralized by:

1. A piece of land that is stated in the certificate of Building Use Rights No. 3/Bodesari, located in West Java Province, Cirebon District, Plubon Districts, Bodesari Village, known as Block Duku Setu, with total land area of 9,380 m² registered as PT AIDA Rattan Industry located in Cirebon with its building and everything which has and or will be built, planted and placed on the that land which the nature, and with law considered as fixed, with no exceptions;
2. Corporate guarantee from PT Laminattech Kreasi Sarana, with a minimum amount of Rp 8,500,000,000.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

- a. Obtain loans/new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
 - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation
 - ii. Change the institutional status;
 - iii. Change the management structure and shareholders.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Pihak ketiga			Third parties
Wilsonart Thailand Co., Ltd.	7.716.157.215	5.946.309.643	Wilsonart Thailand Co., Ltd.
CV Berkah	4.642.820.687	6.625.854.668	CV Berkah
PT Steelcase Asea Pasific	4.041.752.758	1.373.970.486	PT Steelcase Asea Pasific
PT Sumber Setia Abadi	3.583.170.508	23.699.339	PT Sumber Setia Abadi
JEB International Ltd	2.674.889.515	3.380.290.389	JEB International Ltd
PT Lantera Karya Aditama	2.394.363.218	1.399.668.291	PT Lantera Karya Aditama
PT Griya Interindo Abadi	1.918.396.046	2.107.340.077	PT Griya Interindo Abadi
JEB Custom Projects Ltd.	1.869.840.288	-	JEB Custom Projects Ltd.
PT Milliken Textile	1.632.261.737	1.622.645.787	PT Milliken Textile
PT Cipta Graha Mitra	1.604.865.954	2.793.160.691	PT Cipta Graha Mitra
Guangzhou Dalai Fabric Co. Ltd.	1.594.117.041	-	Guangzhou Dalai Fabric Co. Ltd.
PT Kembangan Maju Sejati	1.481.088.100	2.076.275.905	PT Kembangan Maju Sejati
PT Indo Balau Ume	1.403.807.349	2.367.536.292	PT Indo Balau Ume
PT Ralum Indonesia	1.311.546.749	-	PT Ralum Indonesia
PT Kencana Arind Murni	1.029.244.590	-	PT Kencana Arind Murni
PT Doellken Bintang	1.027.871.121	652.155.851	PT Doellken Bintang
PT Kreasi Sentosa Abadi	745.759.485	1.529.611.754	PT Kreasi Sentosa Abadi
PT Hafele Indotama	742.560.342	1.042.785.718	PT Hafele Indotama
PT Matrikstama Andalan Mitra	687.557.392	1.090.698.345	PT Matrikstama Andalan Mitra
Benithem Sdn Bhd	463.390.970	1.320.891.639	Benithem Sdn Bhd
PT Jaya Abadi Granitama	361.355.676	1.370.451.181	PT Jaya Abadi Granitama
PT Angkasa Perindo Sakti	355.098.785	1.016.992.500	PT Angkasa Perindo Sakti
Shenzhen Artland Industri Co., Ltd	158.649.198	1.230.572.664	Shenzhen Artland Industri Co., Ltd
PT Gunung Jati	142.850.000	2.025.465.000	PT Gunung Jati
PT Sinar Indah Multi	130.327.500	1.546.793.475	PT Sinar Indah Multi
PT Tri Mitra Cipta Dekotama	1.300.000	1.107.808.984	PT Tri Mitra Cipta Dekotama
Tarkett Hongkong Ltd	-	2.175.936.616	Tarkett Hongkong Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	50.146.058.768	48.593.352.737	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	93.861.100.992	94.420.268.032	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.077.520.930	2.597.975.737	(Note 31) Related parties
T o t a l	94.938.621.922	97.018.243.769	T o t a l
Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:			The details based on the age of trade payables are as follow:
	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Lancar	37.306.187.992	36.934.227.902	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	38.672.862.843	36.190.358.415	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.363.258.419	13.259.777.515	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.130.625.295	3.240.032.735	61 - 90 days
> 90 hari	6.465.687.373	7.393.847.202	> 90 days
T o t a l	94.938.621.922	97.018.243.769	T o t a l

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasikan didalam mata uang sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015
Rupiah	69.898.323.702	68.496.422.940
Dolar AS	24.042.800.772	25.598.835.492
Dolar Singapura	697.408.634	898.828.946
E u r o	300.088.814	783.582.328
Yuan Cina	-	1.219.349.892
Dolar Australia	-	21.224.171
T o t a l	94.938.621.922	97.018.243.769

15. TRADE PAYABLES (Continued)

As of 31 December 2016 and 2015, the Company and subsidiaries trade payables are denominated in the following currencies:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Rupiah	69.898.323.702	68.496.422.940	Rupiah
Dolar AS	24.042.800.772	25.598.835.492	US Dollar
Dolar Singapura	697.408.634	898.828.946	Singaporean Dollar
E u r o	300.088.814	783.582.328	E u r o
Yuan Cina	-	1.219.349.892	China Yuan
Dolar Australia	-	21.224.171	Australian Dollar
T o t a l	94.938.621.922	97.018.243.769	T o t a l

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015
Pihak ketiga		
PT Citra Abadi Mandiri	3.570.000.000	-
PT Brahmayasa Bahtera	3.442.620.100	-
M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.	1.820.975.669	67.144.177
PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk	1.703.437.166	2.073.690
PT Greenland Rajawali Utama	1.230.956.309	-
PT Citicon Propertindo	450.929.880	1.630.119.520
PT Mandala Prima Perkasa	123.722.000	1.037.425.371
PT AIA Financial	-	2.989.100.475
PT Sarananeka Indahpancar	-	1.445.863.636
PT Google Indonesia	-	1.362.377.476
PT Bahana Bukit Pelangi	-	1.031.362.676
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	-	1.018.173.737
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	7.085.890.049	12.444.922.426
Sub-total	19.428.531.173	23.028.563.184
Pihak berelasi (Catatan 31)	64.560.948	361.771.705
T o t a l	19.493.092.121	23.390.334.889

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents the project advances received from customers whose goods have not been transferred or services have not been rendered, and rental income received in advance.

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Third parties			
PT Citra Abadi Mandiri	3.570.000.000	-	PT Citra Abadi Mandiri
PT Brahmayasa Bahtera	3.442.620.100	-	PT Brahmayasa Bahtera
M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.	1.820.975.669	67.144.177	M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.
PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk	1.703.437.166	2.073.690	PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk
PT Greenland Rajawali Utama	1.230.956.309	-	PT Greenland Rajawali Utama
PT Citicon Propertindo	450.929.880	1.630.119.520	PT Citicon Propertindo
PT Mandala Prima Perkasa	123.722.000	1.037.425.371	PT Mandala Prima Perkasa
PT AIA Financial	-	2.989.100.475	PT AIA Financial
PT Sarananeka Indahpancar	-	1.445.863.636	PT Sarananeka Indahpancar
PT Google Indonesia	-	1.362.377.476	PT Google Indonesia
PT Bahana Bukit Pelangi	-	1.031.362.676	PT Bahana Bukit Pelangi
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	-	1.018.173.737	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
Lain-lain (each below Rp 1 billion)	7.085.890.049	12.444.922.426	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	19.428.531.173	23.028.563.184	Sub-total
(Notes 31) Related party	64.560.948	361.771.705	(Notes 31) Related party
T o t a l	19.493.092.121	23.390.334.889	T o t a l

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008.

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company and subsidiaries provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Based on Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-128/KM-10/ 2008 dated 16 July 2008.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Binaputera Jaga Hikmah dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision for employees benefits as of 31 December 2016 and 2015, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah using the "Projected Unit Credit" method.

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	46.227.673.510	34.837.445.408	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(18.949.694.048)	(11.780.247.834)	Fair value of plan assets
Neto	<u>27.277.979.462</u>	<u>23.057.197.574</u>	Net

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of present value of obligation is as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Saldo awal	34.837.445.408	30.120.896.051	Beginning balance
Akuisisi liabilitas imbalan kerja dari AIDA	1.535.362.367	-	Acquired employee benefit liability from AIDA
Penyisihan selama tahun berjalan	8.975.363.911	7.403.044.176	Provisions during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan asumsi	3.251.494.411	(3.028.849.955)	Changes in assumptions
Penyesuaian (pengalaman)	(2.371.992.587)	849.344.838	Adjustments (experience)
Pembayaran manfaat	-	(506.989.702)	Benefits payment
Saldo akhir	<u>46.227.673.510</u>	<u>34.837.445.408</u>	Ending balance

Perubahan nilai wajar dari plan aset adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Saldo awal	11.780.247.834	6.014.867.436	Beginning balance
luran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	5.820.781.961	5.936.612.539	Contributions during the current year
Biaya bunga	1.079.070.702	509.459.272	Interest cost
Pembayaran manfaat	-	(506.989.702)	Benefits payment
Keuntungan/kerugian aktuarial pada plan aset	269.593.551	(173.701.711)	Actuarial gain/loss on plan assets
Saldo akhir	<u>18.949.694.048</u>	<u>11.780.247.834</u>	Ending balance

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban gaji dan tunjangan" (Catatan 25) di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	5.643.921.791	4.851.804.281	Current services costs
Biaya bunga:			Interest cost:
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	3.331.442.120	2.551.239.895	Present value of benefits obligation
Aset program	(1.079.070.702)	(509.459.272)	Plan asset
Total	7.896.293.209	6.893.584.904	Total

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut, antara lain:

	2016	2015	
Tingkat mortalita	: TMI III - 2011	TMI III - 2011	Mortality rate
Tingkat diskonto	: 8,40 - 8,45%	9,16%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%	10%	Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	: 55	55	Retirement age (years)

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2% dan Perusahaan dan entitas anak sebesar 6%. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/ KM.6/2002 tanggal 4 November 2002.

Kategori utama plan aset sebagai presentase nilai wajar plan aset tersebut pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Reksadana pasar uang	100%	100%	Money market fund

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

The related costs of employee benefits charged to operations and are presented as part of "Salaries and allowance expenses" (Note 25) in the consolidated statements of comprehensive income with details as follows:

	2016	2015	
Current services costs	5.643.921.791	4.851.804.281	Current services costs
Interest cost:			Interest cost:
Present value of benefits obligation	3.331.442.120	2.551.239.895	Present value of benefits obligation
Plan asset	(1.079.070.702)	(509.459.272)	Plan asset
Total	7.896.293.209	6.893.584.904	Total

Provision for employee benefits is presented in the general and administrative expenses. Recovery of employee benefits is presented in Other Income.

The key assumptions used for the actuarial calculations as of 31 December 2016 and 2015 are as follows, among others:

	2016	2015	
Mortality rate	: TMI III - 2011	TMI III - 2011	Mortality rate
Discount rate	: 8,40 - 8,45%	9,16%	Discount rate
Annual salary increment rate	: 10%	10%	Annual salary increment rate
Retirement age (years)	: 55	55	Retirement age (years)

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the estimated liabilities for employee benefits is adequate to cover employee benefit liabilities should there be an employment termination.

The Company and subsidiaries have a defined pension fund benefits for all its factory permanent employees. The contribution is calculated based on the employee's basic salary with 2% and 6% contributions from the related employees and the Company and subsidiaries, respectively. Such a pension program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo which was approved by the Ministry of Finance of the Republic Indonesia based on Decision Letter No. KEP-266/KM.6/2002 dated 4 November 2002.

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Kewajiban imbalan pasti - sensitivitas analisis

Defined benefit obligation - sensitivity analysis

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

Asumsi aktuarial	Penjelasan kemungkinan perubahan/ <i>Reasonably possible change</i>	Kewajiban imbalan pasti / <i>Defined benefit obligation</i>		Actuarial assumptions
		Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>	
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(4.480.187.526)	5.225.025.564	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	5.093.211.801 (4.457.375.534)	Growth in future salaries

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Transferindo, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

<u>31 Desember 2016</u>				<u>31 December 2016</u>
Pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Presentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah modal/ <i>Total share capital</i>	Shareholders
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	19.000.000	5,94	1.900.000.000	Tommy Diary Tan
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000	Dedy Rochimat
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	61.000.000	19,06	6.100.000.000	Public (below 5% each)
T o t a l	320.000.000	100,00	32.000.000.000	T o t a l
<u>31 Desember 2015</u>				<u>31 December 2015</u>
Pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Presentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah modal/ <i>Total share capital</i>	Shareholders
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	24.000.000	7,5	2.400.000.000	Tommy Diary Tan
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000	Dedy Rochimat
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	56.000.000	17,50	5.600.000.000	Public (below 5% each)
T o t a l	320.000.000	100,00	32.000.000.000	T o t a l

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Agio saham	10.000.000.000	10.000.000.000	Share premium
Biaya emisi efek ekuitas	(2.642.002.080)	(2.642.002.080)	Share issuance costs
Pengampunan pajak	627.395.000	-	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(391.727.625)	(391.727.625)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
N e t o	7.593.665.295	6.966.270.295	N e t

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham Perusahaan pada tahun 2002.

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham LKS, PGM dan VMK yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sepengendali.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The share premium and share issuance costs arose from the Company's initial public offering in 2002.

On 20 March 2002, 28 March 2002 and 11 January 2005, the Company took over the shares of LKS, PGM and VMK, respectively, as entities under common control.

20. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan akta Notaris No.110 tanggal 16 Juni 2016 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 5.120.000.000 dari saldo tahun 2015. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 18 Juli 2016 dan 20 Juli 2016.

Pembagian dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Panin Tbk melalui Surat No. 0835/CPO-JAP/EXT/16 tanggal 23 Juni 2016.

Berdasarkan akta Notaris No.303 tanggal 26 Maret 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., LKS (entitas anak) telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 10.000.000.000 dari saldo tahun 2014. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 26 Januari 2015, 27 Januari 2015, 28 Januari 2015 dan 29 Januari 2015.

Berdasarkan akta Notaris No.176 tanggal 20 Mei 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.240.000.000 dari saldo laba tahun 2014. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2015 dan 18 Juni 2015.

Pembagian dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Panin Tbk melalui Surat No. 0911/CPO-JAP/EXT/15 tanggal 31 Juli 2015.

20. CASH DIVIDEND

Based on Notarial deed No. 110 dated 16 June 2016 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 5,120,000,000 from the 2015 retained earnings. Dividend payment dates are 18 July 2016 and 20 July 2016.

The dividend distribution had been approved by PT Bank Panin Tbk through Letter No. 0835/CPO-JAP/EXT/16 dated 23 June 2016.

Based on Notarial deed No. 303 dated 26 March 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., LKS (subsidiary) distributed cash dividends amounting to Rp 10,000,000,000 from the 2014 retained earnings. Dividend payment dates are 26 January 2015, 27 January 2015, 28 January 2015, and 29 January 2015.

Based on Notarial deed No. 176 dated 20 May 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 2,240,000,000 from the 2014 retained earnings. Dividend payment dates are 16 June 2015 and 18 June 2015.

The dividend distribution had been approved by PT Bank Panin Tbk through Letter No. 0911/CPO-JAP/EXT/15 dated 31 July 2015.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

21. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

	2016	2015	
PT AIDA Rattan Industry	389.874.803	-	PT AIDA Rattan Industry
PT Prasetya Gemamulia	240.919.137	237.891.720	PT Prasetya Gemamulia
PT Laminattech Kreasi Sarana	145.883.785	126.720.455	PT Laminattech Kreasi Sarana
PT Vivere Multi Kreasi	7.437.639	4.358.966	PT Vivere Multi Kreasi
Total	784.115.364	368.971.141	Total

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN USAHA	2016	2015	
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	747.423.040.932	647.535.807.686	<i>Interior, furniture, mechanical and electrical</i>
Laminasi	170.707.792.250	168.791.039.790	<i>Laminating</i>
Perlengkapan dan parcel	24.645.316.901	21.106.235.717	<i>Supplies and parcels</i>
T o t a l	942.776.150.083	837.433.083.193	T o t a l

Pada tahun 2016, pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah penjualan kepada PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 16,10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2016, individual revenue which exceeded 10% of total revenues was sales to PT Unilever Indonesia Tbk amounting to 16.10% of total revenues.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN	2016	2015	
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	594.873.811.983	518.666.058.909	<i>Interior, furniture, mechanical and electrical</i>
Laminasi	128.816.553.863	122.688.643.210	<i>Laminating</i>
Perlengkapan dan parcel	12.656.060.830	10.941.663.986	<i>Supplies and parcels</i>
T o t a l	736.346.426.676	652.296.366.105	T o t a l

Pada tahun 2016 tidak ada transaksi pembelian dari pemasok tertentu dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan.

In 2016 there was no purchase transaction from any certain supplier with a cumulative amount exceeding 10% of total sales.

24. BEBAN PENJUALAN	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	37.104.130.604	31.905.005.605	<i>Salaries and allowance</i>
S e w a	13.827.213.956	13.989.404.865	<i>R e n t</i>
Iklan dan promosi	3.419.433.126	2.162.413.471	<i>Advertisement and promotions</i>
Penyusutan (Catatan 10)	1.734.200.118	1.844.607.309	<i>(Note 10) Depreciation</i>
Perjalanan dinas	1.568.366.094	666.745.180	<i>Travelling</i>
Komisi	1.533.244.636	1.500.286.477	<i>Commissions</i>
Listrik dan air	992.974.792	909.022.429	<i>Electricity and water</i>
Tender dan mock up	974.548.741	1.067.305.949	<i>Tender and mock up</i>
Pelatihan dan pengembangan	536.336.380	588.758.801	<i>Training and development</i>
Perjamuan dan sumbangan	782.141.744	751.200.101	<i>Entertainment</i>
Royalti dan lisensi pemasaran	11.145.744	653.346.912	<i>Royalty and license</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.438.835.829	2.618.492.736	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
T o t a l	65.922.571.764	58.656.589.835	T o t a l

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	
	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	40.636.674.265	36.163.320.523	Salaries and allowances
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	7.896.293.209	6.893.584.904	(Note 17) Employee benefit expenses
Jasa manajemen	5.679.625.605	5.169.085.480	Management fees
Jasa profesional	3.537.234.147	1.204.596.031	Professional fees
Penyusutan (Catatan 10)	3.086.947.932	3.193.866.661	(Note 10) Depreciation
Pemeliharaan dan perbaikan	1.390.420.497	1.542.843.829	Repairs and maintenance
Amortisasi	1.379.785.752	1.419.498.711	Amortization
Asuransi dan BPJS	1.557.411.516	1.304.956.227	Insurance
Sewa	897.083.427	992.007.017	Rent
Perjalanan dinas	893.924.904	674.392.375	Travelling
Telepon dan internet	820.773.245	674.383.827	Telephone and internet
Perijinan dan iuran	789.240.427	472.222.384	Licences and contributions
Keamanan dan kebersihan	755.643.131	625.534.882	Security and cleaning service
Listrik dan air	636.836.144	634.830.528	Electricity and water
Perjamuan dan sumbangan	291.919.199	599.573.231	Entertainments and donations
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.338.631.741	2.858.376.796	Others (each below Rp 500 million)
Total	73.588.445.141	64.423.073.406	Total
26. PENDAPATAN LAINNYA		26. OTHER INCOME	
	2016	2015	
Pendapatan sewa	4.192.947.900	3.798.819.810	Rent income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	356.975.983	106.556.078	(Note 10) Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan lain-lain	607.282.098	265.226.906	Other income
Total	5.157.205.981	4.170.602.794	Total
27. BEBAN LAINNYA		27. OTHER EXPENSE	
	2016	2015	
Denda pajak	3.736.091.481	1.647.133.615	Tax penalties
Administrasi bank	1.653.988.929	1.505.921.609	Bank administration
Rugi selisih kurs	328.380.915	1.263.826.335	Loss on foreign exchange
Penghapusan piutang tak tertagih	282.665.044	3.667.506.580	Bad debt expense
Beban lain-lain	264.633.765	521.830.560	Other expenses
Total	6.265.760.134	8.606.218.699	Total
28. PENDAPATAN KEUANGAN		28. FINANCE INCOME	
	2016	2015	
Jasa giro	113.689.692	112.076.824	Interest income
Bunga deposito	26.855.332	316.712	Interest from deposits
Total	140.545.024	112.393.536	Total

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN KEUANGAN

	2016
Bunga bank	11.904.085.023
Provisi bank	936.019.401
Bunga sewa pembiayaan	89.329.264
Bunga pembiayaan konsumen	44.743.166
Bunga dari utang pihak ketiga	17.276.965
Bunga dari utang pihak berelasi	13.152.234
Total	13.004.606.053

29. FINANCE EXPENSE

	2015	
	11.065.926.991	Interest on bank loans
	503.618.193	Bank provisions
	9.660.956	Interest on finance lease
	69.721.086	Interest on consumer financing loans
	655.399.250	Interest on due to third parties
	263.367.661	Interest on due to related parties
Total	12.567.694.137	Total

30. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	30.716.189.960
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	320.000.000
Laba per saham dasar	95,99

30. EARNINGS PER SHARE

The following are the computation of earnings per share for the year ended 31 December 2016 and 2015:

	2015	
	24.855.868.418	Net income attributable to owners of parent Company
	320.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
	77,67	Basic earnings per share

31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/ Nature of Relationships
PT Virucci Indogriya Sarana	Pemegang saham utama Perusahaan/ Majority shareholder of the Company
PT Vinotindo Grahasarana	Entitas sepengendali/ Entity under common control
Dedy Rochimat	Pemegang saham dan personil manajemen kunci/ Shareholder and key management personnel

31. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transactions
	Piutang non-usaha, utang usaha, utang kepada pihak berelasi dan pendapatan/ Non-trade receivables, trade payables, due to related parties and revenues
	Piutang usaha, piutang non-usaha, uang muka pelanggan, utang usaha, utang kepada pihak berelasi, pendapatan dan pembelian/ Trade receivables, non-trade receivables, advances from customers, trade payables, due to related parties, revenues and purchases
	Utang kepada pihak berelasi/ Due to related parties

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts with related parties are as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015
Piutang usaha (Catatan 5) PT Vinotindo Grahasarana	20.730.627	858.288.280
Persentase total aset	0,00%	0,19%

(Note 5) Trade receivables
PT Vinotindo Grahasarana

Percentage of total assets

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

31. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of accounts with related parties are as
follows: (Continued)

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
PT Vinotindo Grahasarana	87.990.395	1.263.747.485	PT Vinotindo Grahasarana
PT Virucci Indogriya Sarana	-	65.779.026	PT Virucci Indogriya Sarana
T o t a l	87.990.395	1.329.526.511	T o t a l
Persentase total aset	0,01%	0,30%	Percentage of total assets
Uang muka pelanggan (Catatan 16)			(Note 16) Advances from customers
PT Vinotindo Grahasarana	64.560.948	361.771.705	PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total liabilitas	0,02%	0,14%	Percentage of total liabilities
Utang usaha (Catatan 15)			(Note 15) Trade payables
PT Vinotindo Grahasarana	646.327.477	2.044.812.535	PT Vinotindo Grahasarana
PT Virucci Indogriya Sarana	431.193.453	553.163.202	PT Virucci Indogriya Sarana
T o t a l	1.077.520.930	2.597.975.737	T o t a l
Persentase total liabilitas	0,38%	1,00%	Percentage of total liabilities
Utang kepada pihak berelasi			Due to related parties
PT Virucci Indogriya Sarana	400.000	5.346.011.336	PT Virucci Indogriya Sarana
Dedy Rochimat	-	180.302.910	Dedy Rochimat
PT Vinotindo Grahasarana	-	91.989.776	PT Vinotindo Grahasarana
T o t a l	400.000	5.618.304.022	T o t a l
Persentase total liabilitas	0,00%	2,16%	Percentage of total liabilities
	2 0 1 6	2 0 1 5	
Pendapatan (Catatan 22)			(Note 22) Revenues
PT Vinotindo Grahasarana	15.269.557.732	19.088.793.024	PT Vinotindo Grahasarana
PT Virucci Indogriya Sarana	-	259.509.884	PT Virucci Indogriya Sarana
T o t a l	15.269.557.732	19.348.302.908	T o t a l
Persentase penjualan total	1,62%	2,31%	Percentage of total sales
Pembelian (Catatan 23)			(Note 23) Purchases
PT Vinotindo Grahasarana	23.679.654.818	20.551.436.431	PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total pembelian	3,22%	3,15%	Percentage of total purchases

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS sebesar Rp 5.673.992.821 dan Rp 5.163.992.821 untuk tahun 2016 dan 2015.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa dengan VIS untuk gudang di Jalan Palmerah Raya Utara No. 34A, Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 2.666.801.970 pada tahun 2015 dan kantor masing-masing sebesar Rp 445.680.000 dan Rp 386.869.500 pada tahun 2016 dan 2015

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Desa Sukaresmi, Kabupaten Bekasi - Jawa Barat dengan VGS. Biaya sewa adalah sebesar Rp 2.972.340.000 dan Rp 3.045.420.000 untuk tahun 2016 dan 2015 dan kantor masing-masing sebesar Rp 871.236.000 dan Rp 788.621.400 pada tahun 2016 dan 2015.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 7.985.970.141 dan Rp 7.910.901.613 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

32. KOMBINASI BISNIS

PT AIDA Rattan Industry (AIDA)

Pada tanggal 16 November 2016, LKS mengakuisisi 270.000 lembar saham atau mewakili 90% kepemilikan di AIDA, dengan total harga perolehan sebesar Rp 3.415.500.000.

AIDA adalah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan terlibat dalam bidang industri furnitur dari rotan yang terletak di Cirebon, Jawa Barat.

Tabel berikut menunjukkan nilai buku dan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada AIDA yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

Pos-pos Laporan Posisi Keuangan	Nilai Buku/ Book Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Statement of Financial Position Accounts
A s e t			A s s e t s
Kas dan bank	149.051.017	149.051.017	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	968.744.280	968.744.280	Trade receivables
Persediaan	154.588.665	154.588.665	Inventories
Uang muka	101.218.621	101.218.621	Advances
Beban dibayar di muka	42.635.500	42.635.500	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	134.921.782	134.921.782	Prepaid taxes
Aset tetap	3.074.715.043	10.040.244.976	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	383.840.592	383.840.592	Deferred tax assets
Total Aset	5.009.715.500	11.975.245.433	Total Assets

**31. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)**

In 2016 and 2015 the Company and subsidiaries entered into a management agreement with VIS amounting to Rp 5,673,992,821 and Rp 5,163,992,821.

The Company and subsidiaries entered into rental agreements with VIS for warehouse spaces in Jalan Palmerah Raya Utara No. 34A, Palmerah, West Jakarta amounting to Rp 2,666,801,970 in 2015 and office spaces amounting to Rp 445,680,000 and Rp 386,869,500, respectively in 2016 and 2015.

The Company and subsidiaries entered into a rental agreement with VGS for land and building in Hyundai Industrial Area, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Sukaresmi Village, Bekasi District, West Java. Rental expense amounted to Rp 2,972,340,000 and Rp 3,045,420,000 in 2016 and 2015, respectively, and office spaces amounted to Rp 871,236,000 and Rp 788,621,400, respectively on 2016 and 2015

The total remunerations for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 7,985,970,141 and Rp 7,910,901,613 for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively.

32. BUSINESS COMBINATION

PT AIDA Rattan Industry (AIDA)

As of 16 November 2016, LKS acquired 270,000 shares or 90% ownership of AIDA, with total purchase price amounting to Rp 3,415,500,000.

AIDA is a company incorporated in Indonesia and engaged in industry of furniture that made from rattan that is located at Cirebon, West Java.

The following table shows the book value and fair value of the identifiable assets and liabilities of AIDA acquired at acquisition date:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

32. BUSINESS COMBINATION (Continued)

Pos-pos Laporan Posisi Keuangan	Nilai Buku/ Book Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Statement of Financial Position Accounts
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	6.058.398.078	6.058.398.078	Trade payables
Utang non-usaha	6.911.106.828	6.911.106.828	Non-trade payables
Utang pajak	10.219.609	10.219.609	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	117.409.091	117.409.091	Accrued expenses
Uang muka pendapatan	781.702.774	781.702.774	Revenue advances
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	1.535.362.368	1.535.362.368	Estimated liability for employee benefits
Total Liabilitas	15.414.198.748	15.414.198.748	Total Liabilities

Transaksi di atas menghasilkan *goodwill* sebesar Rp 7.233.953.315 yang disajikan dalam akun "Goodwill" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above transactions resulted to a goodwill amounting to Rp 7,233,953,315 which was recorded under "Goodwill" account in the consolidated statement of financial position.

Biaya perolehan	3.415.500.000		Acquisition cost
Nilai wajar dari kepentingan non-pengendali	379.500.000		Fair value of non-controlling interest
Imbalan yang dialihkan	3.795.000.000		Consideration transferred
Nilai wajar total aset bersih	3.438.953.315		Fair value of net assets
Goodwill	7.233.953.315		Goodwill

Goodwill terdiri atas nilai atas sinergi yang diharapkan yang timbul dari akuisisi.

The goodwill comprises the value of expected synergies arising from the acquisition.

Arus kas keluar yang timbul dari akuisisi AIDA	1.435.500.000		Cash outflows arising from acquisition of AIDA
Kas dan bank AIDA	(149.051.017)		Cash on hand and in banks of AIDA
Arus kas keluar neto dari akuisisi AIDA	1.286.448.983		Net cash outflows from acquisition of AIDA

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

31 Desember 2016	Jasa pemeliharaan mekanis dan listrik/ Mechanical and electrical services and maintenance					Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ Furniture and supplies trading		31 December 2016
Keterangan	Interior dan furnitur/ Interior and furniture	Bahan laminating/ Laminating				Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Description
Pendapatan usaha								Operating revenue
Pendapatan eksternal	594.363.964.172	170.707.792.250	18.596.632.279	159.107.761.382	-	942.776.150.083		External revenue
Pendapatan antar segmen	13.984.493.874	18.106.120.460	9.864.390.687	47.231.957.474	(89.186.962.495)	-		Intersegment revenue
T o t a l	608.348.458.046	188.813.912.710	28.461.022.966	206.339.718.856	(89.186.962.495)	942.776.150.083		T o t a l
Hasil								Revenue
Laba kotor	87.994.193.072	41.891.238.387	6.536.144.636	68.154.507.312	1.853.640.000	206.429.723.407		Gross profit
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	(63.980.473.029)	(28.271.267.999)	(6.645.129.179)	(60.968.026.910)	2.765.502.000	(157.099.395.117)		Unallocable expenses of the Company and subsidiaries
Laba usaha	24.013.720.043	13.619.970.388	(108.984.543)	7.186.480.402	4.619.142.000	49.330.328.290		Operating income
Pendapatan lainnya	8.829.297.260	555.210.439	44.342.343	347.497.939	(4.619.142.000)	5.157.205.981		Other income
Beban lainnya	(868.495.175)	(932.731.148)	(36.714.795)	(4.427.819.016)	-	(6.265.760.134)		Other expense
Pendapatan keuangan	70.811.404	22.779.434	26.660.208	20.293.978	-	140.545.024		Finance income
Beban keuangan	(8.177.823.798)	(3.052.799.452)	-	(1.773.982.803)	-	(13.004.606.053)		Finance expense
Laba bersih dari entitas anak	7.941.094.739	-	-	-	(7.941.094.739)	-		Equity in net gain of subsidiaries
Taksiran pajak penghasilan	(1.092.414.513)	(2.446.768.013)	-	(1.091.908.532)	-	(4.631.091.058)		Provision for income tax
Laba neto	30.716.189.960	7.765.661.648	(74.696.787)	260.561.968	(7.941.094.739)	30.726.622.050		Net income
Informasi lainnya								Other information
Aset segmen	551.281.514.862	136.559.099.739	27.331.633.786	106.679.103.919	(140.605.516.086)	681.245.836.220		Segment assets
Liabilitas segmen	156.602.885.397	77.815.711.650	3.239.720.253	81.779.430.488	(33.654.656.397)	285.783.091.391		Segment liabilities

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Desember 2015						31 December 2015	
Keterangan	Interior dan furnitur/ <i>Interior and furniture</i>	Bahan laminating/ <i>Laminating</i>	Jasa pemeliharaan mekanis dan listrik/ <i>Mechanical and electrical services and maintenance</i>	Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ <i>Furniture and supplies trading</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	Description
Pendapatan usaha							<i>Operating revenue</i>
Pendapatan eksternal	457.678.716.072	168.791.039.790	44.052.389.301	166.910.938.030	-	837.433.083.193	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	19.256.898.103	23.848.441.657	14.391.555.325	37.127.821.337	(94.624.716.422)	-	<i>Intersegment revenue</i>
T o t a l	476.935.614.175	192.639.481.447	58.443.944.626	204.038.759.367	(94.624.716.422)	837.433.083.193	T o t a l
Hasil							<i>Revenue</i>
Laba kotor	63.941.157.748	46.102.396.580	10.933.403.312	62.374.699.448	1.785.060.000	185.136.717.088	<i>Gross profit</i>
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	(51.340.939.213)	(23.948.826.140)	(7.919.662.431)	(56.764.109.018)	2.386.047.375	(137.587.489.427)	<i>Unallocable expenses of the Company and subsidiaries</i>
Laba usaha	12.600.218.535	22.153.570.440	3.013.740.881	5.610.590.430	4.171.107.375	47.549.227.661	<i>Operating income</i>
Pendapatan lainnya	8.035.887.311	4.658.683	26.946.902	301.163.675	(4.198.053.777)	4.170.602.794	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(4.499.510.292)	(1.137.668.217)	(328.462.123)	(2.667.524.469)	26.946.402	(8.606.218.699)	<i>Other expense</i>
Pendapatan keuangan	54.929.910	20.119.199	14.100.636	23.243.791	-	112.393.536	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(9.174.278.933)	(793.159.413)	-	(2.600.255.791)	-	(12.567.694.137)	<i>Finance expense</i>
Laba bersih dari entitas anak	17.714.414.510	-	-	-	(17.714.414.510)	-	<i>Equity in net gain of subsidiaries</i>
Taksiran pajak penghasilan	(662.390.771)	(4.639.460.197)	-	(434.393.593)	-	(5.736.244.561)	<i>Provision for income tax</i>
Laba neto	24.069.270.270	15.608.060.495	2.726.326.296	232.824.043	(17.714.414.510)	24.922.066.594	<i>Net income</i>
Informasi lainnya							<i>Other information</i>
Aset segmen	331.549.111.817	100.963.868.305	30.250.151.627	109.504.410.317	(124.368.152.698)	447.899.389.368	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	143.745.808.783	50.275.685.867	6.460.979.762	94.866.978.216	(35.622.337.437)	259.727.115.191	<i>Segment liabilities</i>

Informasi Segmen Geografis

Geographical Segment Information

	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis/ <i>Income based on Geographical Market</i>		
	2016	2015	
Pasar Geografis			<i>Geographical Market</i>
Jabodetabek	828.082.409.419	753.070.935.270	<i>Jabodetabek</i>
Luar Jabodetabek	114.693.740.664	84.362.147.923	<i>Outside Jabodetabek</i>
T o t a l	942.776.150.083	837.433.083.193	T o t a l
	Aset Segmen/ Segment Assets		
	2016	2015	
Pasar Geografis			<i>Geographical Market</i>
Jabodetabek	664.683.491.520	445.773.079.270	<i>Jabodetabek</i>
Luar Jabodetabek	16.562.344.700	2.126.310.098	<i>Outside Jabodetabek</i>
T o t a l	681.245.836.220	447.899.389.368	T o t a l

34. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Pada tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama sama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd, dimana entitas anak di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk *High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart*. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan addendum tertanggal 31 Maret 2014 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS

On 1997, the Company entered into an agreement with Wilsonart Thailand Co. Ltd., wherein a subsidiary was appointed as the sole distributor Products *High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart*. This agreement is valid for three year. The agreement has been extended with amendment dated 31 March 2014 and is valid until 31 December 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Bank	7.272.745.218	15.259.577.897
Piutang usaha	104.100.271.120	84.379.065.749
Piutang non-usaha	1.443.012.227	351.294.305
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	117.222.953.607	128.308.290.878
Jaminan	7.485.592.585	5.785.992.564
Piutang non-usaha tidak lancar	166.855.153	1.889.307.449
T o t a l	237.691.429.910	235.973.528.842

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiaries' financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Company and subsidiaries, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

Financial risk management policy implemented by the Company and subsidiaries relative to these risks are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk of the Company and subsidiaries relate to managing of trade receivables. The Company and subsidiaries supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

The Company and subsidiaries are only doing trade with recognized and credit worthy third parties. The Company and subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and will be monitored intensively to receivables amount at the end of period for deducting bad debts risk. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2016 and 2015.

	T o t a l
Loans and receivables	
Cash in banks	
Trade receivables	
Non-trade receivables	
Excess of project-in-progress over progress billings	
Guarantee deposits	
Non-trade receivables non-current	
T o t a l	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Analisis aging aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berikut:

Aging analyses of the Company and subsidiaries' financial assets are as follow:

31 Desember 2016

Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/
Past due but not impaired

31 December 2016

	Lancar/ Current	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Total
		1 Bulan/Month	2 Bulan/Month	3 Bulan/Month	> 3 Bulan/Month	
Pinjaman dan piutang						
B a n k	7.272.745.218	-	-	-	-	7.272.745.218
Piutang usaha	75.961.413.135	13.116.913.917	9.151.303.392	2.988.818.467	2.881.822.209	104.100.271.120
Piutang non-usaha	137.995.257	1.419.702	1.386.753	5.754.623	1.296.455.892	1.443.012.227
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	117.222.953.607	-	-	-	-	117.222.953.607
Jaminan	7.485.592.585	-	-	-	-	7.485.592.585
Piutang non-usaha tidak lancar	-	-	-	-	166.855.153	166.855.153
Total	208.080.699.802	13.118.333.619	9.152.690.145	2.994.573.090	4.345.133.254	237.691.429.910

Loans and receivables
Cash in banks
Trade receivables
Non-trade receivables
Excess of project-in-progress over progress billings
Guarantee deposits
Non-trade receivables non-current

Total

31 Desember 2015

Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/
Past due but not impaired

31 December 2015

	Lancar/ Current	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Total
		1 Bulan/Month	2 Bulan/Month	3 Bulan/Month	> 3 Bulan/Month	
Pinjaman dan piutang						
B a n k	15.259.577.897	-	-	-	-	15.259.577.897
Piutang usaha	52.401.172.752	21.524.671.655	5.334.667.028	1.174.279.338	3.944.274.976	84.379.065.749
Piutang non-usaha	8.079.300	1.200.265	18.119.229	240.217	323.655.294	351.294.305
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	128.308.290.878	-	-	-	-	128.308.290.878
Jaminan	5.785.992.564	-	-	-	-	5.785.992.564
Piutang non-usaha tidak lancar	-	-	-	-	1.889.307.449	1.889.307.449
Total	201.763.113.391	21.525.871.920	5.352.786.257	1.174.519.555	6.157.237.719	235.973.528.842

Loans and receivables
Cash in banks
Trade receivables
Non-trade receivables
Excess of project-in-progress over progress billings
Guarantee deposits
Non-trade receivables non-current

Total

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of the Company and subsidiaries' financial assets that are neither past-due nor impaired.

31 Desember 2016

Tingkat atas/
High grade Tingkat standar/
Standard grade Total

31 December 2016

	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total
Pinjaman dan piutang			
B a n k	7.272.745.218	-	7.272.745.218
Piutang usaha	75.961.413.135	-	75.961.413.135
Piutang non-usaha	-	137.995.257	137.995.257
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	117.222.953.607	117.222.953.607
Jaminan	-	7.485.592.585	7.485.592.585
Total	83.234.158.353	124.846.541.449	208.080.699.802

Loans and receivables
Cash in banks
Trade receivables
Non-trade receivables
Excess of project-in-progress over progress billings
Guarantee deposits

Total

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

<u>31 Desember 2015</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2015</u>
Pinjaman dan piutang				<i>Loans and receivables</i>
B a n k	15.259.577.897	-	15.259.577.897	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	52.401.172.752	-	52.401.172.752	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	-	8.079.300	8.079.300	<i>Non-trade receivables</i>
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	128.308.290.878	128.308.290.878	<i>Excess of project-in-progress over progress billings</i>
Jaminan	-	5.785.992.564	5.785.992.564	<i>Guarantee deposits</i>
T o t a l	<u>67.660.750.649</u>	<u>134.102.362.742</u>	<u>201.763.113.391</u>	T o t a l

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit dari kas di bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Company and subsidiaries have assessed the credit quality of their cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks that have low probability of insolvency.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

The liquidity risk exposure of the Company and subsidiaries arise primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Company and subsidiaries are also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

The Company and subsidiaries apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises when the Company and subsidiaries encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Perusahaan dan entitas anak mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perusahaan dan entitas anak menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company and subsidiaries put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiaries' financial liabilities based contractual undiscounted payments as of 31 December 2016 and 2015:

<u>31 Desember 2016</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2016</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	125.338.871.789	-	125.338.871.789	Short-term bank loans
Utang usaha	94.938.621.922	-	94.938.621.922	Trade payables
Utang non-usaha	4.773.558.400	-	4.773.558.400	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	1.863.134.192	-	1.863.134.192	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	400.000	400.000	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	1.959.095.634	949.953.999	2.909.049.633	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	97.371.323	8.252.219	105.623.542	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	552.116.751	128.234.711	680.351.462	Obligations under finance lease
T o t a l	<u>229.522.770.011</u>	<u>1.086.840.929</u>	<u>230.609.610.940</u>	T o t a l
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2015</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	63.076.104.448	-	63.076.104.448	Short-term bank loans
Utang usaha	97.018.243.769	-	97.018.243.769	Trade payables
Utang non-usaha	14.543.717.230	-	14.543.717.230	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	1.315.160.656	-	1.315.160.656	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	5.618.304.022	5.618.304.022	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	24.958.312.713	501.862.656	25.460.175.369	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	477.592.834	105.623.542	583.216.376	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	134.290.607	111.301.091	245.591.698	Obligations under finance lease
T o t a l	<u>201.523.422.257</u>	<u>6.337.091.311</u>	<u>207.860.513.568</u>	T o t a l

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

c. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Perusahaan dan entitas anak dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company and subsidiaries' long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

c. Interest Rate Risk (Continued)

Perusahaan dan entitas anak selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Perusahaan dan entitas anak sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Company and subsidiaries always perform an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Company and subsidiaries before approving the loan. The Company and subsidiaries manage its interest rate by analyzing movement of interest rates determining the composition of the loan portofolio of fixed and variable interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2016 dan 2015. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Perusahaan dan entitas anak sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2016 and 2015. With all other variables held constant, the Company and subsidiaries' income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

	Kenaikan (Penurunan) Suku Bunga/ Increase(Decrease) in Interest Rates	Efek pada Pendapatan sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax	
<u>31 Desember 2016</u>	+1%	(119.040.850)	<u>31 December 2016</u>
	-1%	119.040.850	
<u>31 Desember 2015</u>	+1%	(110.659.270)	<u>31 December 2015</u>
	-1%	110.659.270	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

There is no impact on the Company and subsidiaries' equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

d. Risiko Mata Uang Asing

d. Foreign Rate Risk

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Perusahaan dan entitas anak memonitor pergerakan nilai tukar.

The Company and subsidiaries' exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalent, trade receivables and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Company and subsidiaries monitor the movement in foreign currency exchange rate.

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
A s e t			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
Dolar Amerika Serikat (USD)	665.123.566	448.618.643	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	14.090.742	-	Euro (EUR)
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar Amerika Serikat (USD)	53.016.978	3.727.560.745	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	-	23.403.710	Euro (EUR)
T o t a l	732.231.286	4.199.583.098	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

d. Foreign Rate Risk (Continued)

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dolar Amerika Serikat (USD)	24.042.800.772	25.598.835.492	United States Dollar (USD)
Yuan Cina (CNY)	-	1.219.349.892	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Singapura (SGD)	697.408.634	898.828.946	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	300.088.814	783.582.328	Euro (EUR)
Dolar Australia (AUD)	-	21.224.171	Australian Dollar (AUD)
T o t a l	25.040.298.220	28.521.820.829	T o t a l
	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Setara USD	(1.735.982)	(1.552.929)	USD equivalent
Setara SGD	(74.998)	(92.178)	SGD equivalent
Setara EUR	(20.195)	(50.443)	EUR equivalent
Setara CNY	-	(574.082)	CNY equivalent
Setara AUD	-	(2.109)	AUD equivalent

Dalam menerjemahkan mata uang asing-mendominasikan aset keuangan dan liabilitas, Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities, the Company and subsidiaries used the following foreign currency exchange rates as of 31 December 2016 and 2015:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Euro (EUR)	14.162	15.070	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.436	13.795	US Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	9.724	10.064	Australian Dollar (AUD)
Singapura Dolar (SGD)	9.299	9.751	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	2.996	3.210	Malaysia Ringgit (MYR)
Cina Yuan (CNY)	1.937	2.124	Chinese Yuan (CNY)
Yen Jepang (JPY)	115	115	Japan Yen (JPY)

36. PENGELOLAAN PERMODALAN

36. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company and subsidiaries' capital management is to ensure that the Company and subsidiaries maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

The Company and subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

36. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Perusahaan dan entitas anak memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Perusahaan dan entitas anak memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha - pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar utang jangka panjang dan utang non usaha pihak berelasi, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak.

The Company and subsidiaries monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Company and subsidiaries include within net debt, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables - third parties, accrued expenses and long-term non trade related parties, less cash and cash equivalent. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company and subsidiaries. There were no changes from the previous period for the Company and subsidiaries' capital management.

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Utang bank jangka pendek	125.338.871.789	63.076.104.448	Short-term bank loans
Utang usaha	94.938.621.922	97.018.243.769	Trade payables
Utang non-usaha	4.773.558.400	14.543.717.230	Non-trade payables
Beban yang masih harus dibayar	1.863.134.192	1.315.160.656	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	400.000	5.618.304.022	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	2.909.049.633	25.460.175.369	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	105.623.542	583.216.376	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	680.351.462	245.591.698	Obligations under finance lease
Sub-total	230.609.610.940	207.860.513.568	Sub-total
Dikurangi:			L e s s:
Kas dan setara kas	(13.660.523.870)	(15.607.632.154)	Cash and cash equivalent
Utang neto	216.949.087.070	192.252.881.414	Net debt
Total ekuitas	395.462.744.829	188.172.274.177	Total equity
T o t a l	612.411.831.899	380.425.155.591	T o t a l
Rasio gear	35,43%	50,54%	Gearing ratio

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tahun tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The comparison of the carrying amount and fair value of respectively the Company and subsidiaries' financial instruments as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016		31 Desember 2015/ 31 December 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loan and receivables
Kas dan setara kas	13.660.523.870	13.660.523.870	15.607.632.154	15.607.632.154	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	104.100.271.120	104.100.271.120	84.379.065.749	84.379.065.749	Trade receivables
Piutang non-usaha	1.443.012.227	1.443.012.227	351.294.305	351.294.305	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	117.222.953.607	117.222.953.607	128.308.290.878	128.308.290.878	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan	7.485.592.585	7.485.592.585	5.785.992.564	5.785.992.564	Guarantee deposits
Piutang non-usaha tidak lancar	166.855.153	166.855.153	1.889.307.449	1.889.307.449	Non-trade receivables non-current
T o t a l	244.079.208.562	244.079.208.562	236.321.583.099	236.321.583.099	T o t a l
Pinjaman yang diberikan					Loan and borrowings
Utang bank jangka pendek	125.338.871.789	125.338.871.789	63.076.104.448	63.076.104.448	Short-term bank loans
Utang usaha	94.938.621.922	94.938.621.922	97.018.243.769	97.018.243.769	Trade payables
Utang non-usaha	4.773.558.400	4.773.558.400	14.543.717.230	14.543.717.230	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	1.863.134.192	1.863.134.192	1.315.160.656	1.315.160.656	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	400.000	400.000	5.618.304.022	5.618.304.022	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	2.909.049.633	2.909.049.633	25.460.175.369	25.460.175.369	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	105.623.542	105.623.542	583.216.376	583.216.376	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	680.351.462	680.351.462	245.591.698	245.591.698	Obligations under finance lease
T o t a l	230.609.610.940	230.609.610.940	207.860.513.568	207.860.513.568	T o t a l

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak menggunakan tingkat 1 dari hierarki nilai wajar untuk menentukan nilai wajar dari efek yang tersedia untuk dijual.

36. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

As of 31 Desember 2016 and 2015, the Company and subsidiaries use Level 1 of the fair value hierarchy to determine the fair value of available-for-sale investments.

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan akta Notaris No. 103 tanggal 15 Maret 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., AIDA meningkatkan modal dasar dari Rp 2.460.900.000 menjadi Rp 40.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 2.460.900.000 menjadi Rp 10.000.000.000 yang sebagian diambil bagian oleh LKS sehingga kepemilikan LKS pada AIDA menjadi 95% dengan 975.391 lembar saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 9.753.910.000.

37. SUBSEQUENT EVENTS

Based on Notarial deed No. 103 dated 15 March 2017 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., AIDA increase its authorized shares from Rp 2,460,900,000 to Rp 40,000,000,000 with issued and and fully paid shares from Rp 2,460,900,000 to Rp 10,000,000 which partially taken by LKS such that ownership of LKS in AIDA become 95% with 975,391 shares with total nominal value amounting to Rp 9,753,910,000.

38. REKLASIFIKASI

Akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

38. RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015 has been reclassified to conform with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2016, as follow:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	Consolidated Statement of Financial Position
A s e t				Assets
Piutang usaha - pihak ketiga	82.898.168.555	622.608.914	83.520.777.469	Trade receivables - third parties
Piutang non-usaha - tidak lancar - pihak ketiga	1.182.389.852 (622.608.914)	559.780.938	Non-trade receivables - non-current - third parties
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	59.076.104.448	4.000.000.000	63.076.104.448	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	28.958.312.713 (4.000.000.000)	24.958.312.713	Bank loans

39. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 22 Maret 2017.

39. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company and subsidiaries are responsible for the preparation of consolidated financial statements and have agreed to publish consolidated financial statements on 22 March 2017.

40. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

40. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries, that consist of statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada Lampiran 1 sampai dengan 4.

The separate financial statements of the parent entity were presented on Appendix 1 to 4.

Lampiran 1

Appendix 1

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
A S E T			A S S E T S
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.796.011.007	2.970.177.269	Cash and cash equivalent
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.246.500.000	-	Restricted fund
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	67.516.575.060	54.583.493.526	Third parties
Pihak berelasi	6.298.083.598	2.517.289.634	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	316.007.973	343.429.505	Non-trade receivables - Third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	34.245.563.781	62.324.532.316	Excess of project- in-progress over progress billings
Persediaan	8.875.647.938	8.575.757.728	Inventories
Uang muka	46.252.724.695	23.694.768.050	Advances
Pajak dibayar di muka	1.978.445.316	7.111.713.939	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	3.295.267.798	770.742.624	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	178.820.827.166	162.891.904.591	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha			Non-trade receivables - non-current
Pihak ketiga	-	38.900.000	Third parties
Pihak berelasi	3.373.738.239	4.629.560.268	Related parties
Aset tetap	173.572.616.386	56.142.042.119	Property, plant and equipment
Properti investasi	77.951.220.000	9.045.513.753	Investment properties
Penyertaan saham	106.950.859.689	88.745.815.261	Investment in shares
Jaminan	3.849.562.771	2.602.698.433	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan, neto	766.952.101	730.345.387	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	5.995.738.510	6.722.332.007	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	372.460.687.696	168.657.207.228	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	551.281.514.862	331.549.111.819	TOTAL ASSETS

Lampiran 1/A

Appendix 1/A

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	70.525.061.611	34.070.728.353	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	44.680.434.506	48.881.586.237	Third parties
Pihak berelasi	6.552.307.780	7.994.926.222	Related parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	437.785.867	491.426.924	Non-trade payables - Third parties
Utang muka pelanggan			Advances from customers
Pihak ketiga	393.414.005	4.218.526.562	Third parties
Pihak berelasi	10.099.777.426	-	Related parties
Beban masih harus dibayar	267.439.463	339.160.942	Accrued expenses
Utang pajak			Taxes payable
Pajak penghasilan	84.361.781	1.753.814.386	Income taxes
Pajak penghasilan lainnya	5.140.898.391	1.316.936.526	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	1.959.095.634	24.958.312.713	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	97.371.323	477.592.834	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	449.431.211	-	Obligations under finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek	140.687.378.998	124.503.011.699	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	949.953.999	501.862.656	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	8.252.219	105.623.542	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	119.619.160	-	Obligations under finance lease
Utang kepada pihak berelasi	400.000	5.308.841.402	Due to related parties
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	14.837.281.021	13.326.469.484	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	15.915.506.399	19.242.797.084	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	156.602.885.397	143.745.808.783	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 800.000.000 saham			Authorized - 800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 320.000.000 saham	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid - 320,000,000 shares
Tambahan modal disetor	7.593.665.295	6.966.270.295	Additional paid-in capital
Keuntungan dari penilaian ulang aset tetap	181.183.879.165	-	Gain from revaluation of property, plant and equipment
Saldo laba	173.901.085.005	148.837.032.741	Retained earnings
Total Ekuitas	394.678.629.465	187.803.303.036	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	551.281.514.862	331.549.111.819	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 2

Appendix 2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT PROFIT OR LOSS AND
OTHER OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
PENDAPATAN NETO	608.348.458.046	476.935.614.175	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(520.354.264.974)	(412.994.456.427)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	87.994.193.072	63.941.157.748	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(10.381.992.265)	(7.464.526.766)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(37.807.041.439)	(31.908.695.964)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(15.791.439.325)	(11.967.716.483)	Final tax expense
LABA USAHA	24.013.720.043	12.600.218.535	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya	8.829.297.260	8.035.887.311	Other income
Beban lainnya	(868.495.175)	(4.499.510.292)	Other expenses
Pendapatan keuangan	70.811.404	54.929.910	Finance income
Beban keuangan	(8.177.823.798)	(9.174.278.933)	Finance expenses
Bagian laba bersih atas entitas anak	7.941.094.739	17.714.414.510	Share in net income of subsidiaries
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	31.808.604.473	24.731.661.041	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	(1.113.317.750)	(842.094.500)	Current
Tangguhan	20.903.237	179.703.729	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1.092.414.513)	(662.390.771)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	30.716.189.960	24.069.270.270	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(466.195.864)	2.595.950.261	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	15.703.477	(106.154.043)	Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan
Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas anak	(81.645.309)	-	Share in other comprehensive income of subsidiaries
Keuntungan dari penilaian kembali aset tetap	186.451.802.322	-	Gain from revaluation of property, plant and equipment
Pajak final atas keuntungan dari penilaian kembali aset tetap	(5.267.923.157)	-	Final tax of gain from revaluation of property, plant and equipment
Total Penghasilan Komprehensif Lain	180.651.741.469	2.489.796.218	Total Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	211.367.931.429	26.559.066.488	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	660,53	83,00	BASIC EARNINGS PER SHARE

These Separate Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Lampiran 3

Appendix 3

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan dari penilaian ulang aset tetap/ <i>Gain from revaluation of property, plant and equipment</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2015	32.000.000.000	6.966.270.295	-	124.517.966.253	163.484.236.548	<i>Balance as of 31 December 2015</i>
Dividen	-	-	-	(2.240.000.000)	(2.240.000.000)	<i>Dividend</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	26.559.066.488	26.559.066.488	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2015	32.000.000.000	6.966.270.295	-	148.837.032.741	187.803.303.036	<i>Balance as of 31 December 2015</i>
Pengampunan pajak	-	627.395.000	-	-	627.395.000	<i>Tax amnesty</i>
Dividen	-	-	-	(5.120.000.000)	(5.120.000.000)	<i>Dividend</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	181.183.879.165	30.184.052.264	211.367.931.429	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2016	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	173.901.085.005	394.678.629.465	<i>Balance as of 31 December 2016</i>

Lampiran 4

Appendix 4

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	633.204.124.143	470.068.030.306	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash disbursements to:
Pemasok	(536.713.428.126)	(384.811.990.423)	Suppliers
Karyawan	(53.891.919.556)	(48.924.039.049)	Employees
Beban operasional lainnya	(5.031.515.271)	(11.311.311.280)	Other expenses
Arus kas diperoleh dari operasi	37.567.261.190	25.020.689.554	Cash flows provided by operations
Penerimaan pendapatan keuangan	70.811.404	54.929.910	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(8.249.301.348)	(9.174.278.933)	Payments of finance expense
Pembayaran pajak final	(13.955.712.034)	(11.967.716.483)	Payments of final tax
Pembayaran pajak penghasilan	(1.130.052.016)	(858.374.066)	Payments of income tax
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>14.303.007.196</u>	<u>3.075.249.982</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.992.242.991)	(6.424.630.861)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(590.888.322)	(2.362.334.788)	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	341.414.412	280.606.818	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan dividen	-	9.975.000.000	Receipts of dividend
Penerimaan pihak berelasi	1.255.822.029	8.155.992.603	Proceeds from related parties
Penambahan setoran modal pada entitas anak	(9.997.000.000)	(9.697.100.000)	Additional paid in capital to subsidiary
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(12.982.894.872)</u>	<u>(72.466.228)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	372.840.718.298	821.596.177.227	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(336.386.385.040)	(820.409.160.349)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	19.509.760.000	73.885.240.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(42.060.885.736)	(78.848.589.135)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(5.308.441.402)	(237.255.383)	Payments due to related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(570.949.629)	(115.165.652)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(477.592.834)	(405.798.902)	Payments of consumer financing loans
Pembayaran dividen	(5.120.000.000)	(2.240.000.000)	Payments of dividend
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>2.426.223.657</u>	<u>(6.774.552.194)</u>	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	<u>3.746.335.981</u>	<u>(3.771.768.440)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.970.177.269	6.698.187.995	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	<u>79.497.757</u>	<u>43.757.714</u>	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>6.796.011.007</u>	<u>2.970.177.269</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR